

BUPATI BULELENG PROVINSI BALI

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULELENG NOMOR 7 TAHUN 2023

TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023-2043

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BULELENG,

Menimbang

- : a. bahwa pembangunan industri dilaksanakan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang unggul, kompetitif, berkualitas, serta berdaya saing;
 - b. bahwa dengan perencanaan industri yang memberikan panduan keteraturan perindustrian daerah, masyarakat akan lebih mudah dalam mengembangkan usaha terkait adanya kejelasan program maupun lokasi pengembangan industri;
 - c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat (4)
 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang
 Perindustrian, menyatakan Rencana Pembangunan
 Industri Kabupaten/Kota ditetapkan dengan
 Peraturan Daerah Kabupaten/Kota setelah
 dievaluasi oleh gubernur sesuai dengan ketentuan
 Peraturan Perundang-undangan;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Buleleng Tahun 2023-2043;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang 3. Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Pembentukan Peraturan tentang Perundangundangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
 - Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang 4. Perindustrian (Lembaran Negara Republik 2014 Nomor 4, Tambahan Indonesia Tahun Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang 5. Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 Peraturan tentang Penetapan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 tentang Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6871);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5671);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6640);
- 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun

- 2019 Nomor 157);
- 10. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 110/M-IND/PER/12/2015 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi dan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1917);
- 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2018 tentang Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Industri Daerah Provinsi dan Rencana Pembangunan Industri Daerah Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 15);
- 12. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 15);
- 13. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Bali Tahun 2020-2040 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2020 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 8);
- 14. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Buleleng Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2013 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 3);
- 15. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Buleleng Tahun 2013-2033 (Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2013 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 6);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BULELENG

dan

BUPATI BULELENG

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RENCANA
PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN BULELENG
TAHUN 2023-2043.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

- 1. Daerah adalah Kabupaten Buleleng.
- 2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Buleleng.
- 3. Bupati adalah Bupati Buleleng.
- 4. Perangkat Daerah adalah Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah.
- 5. Kecamatan adalah Kecamatan di Daerah.
- 6. Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Buleleng Tahun 2023-2043 yang selanjutnya disingkat RPIK adalah pedoman bagi Pemerintah Daerah dan pelaku industri dalam perencanaan dan pembangunan Industri di Daerah.
- 7. *Tri Hita Karana* adalah aspek kehidupan berlandaskan keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungan.
- 8. Berbasis Budaya *Branding* Bali adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur yang berkembang, diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya yang memiliki daya

- pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan dan industri barang atau jasa yang ramah lingkungan.
- 9. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya Industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi.
- 10. Perindustrian adalah tatanan dan segala kegiatan yang bertalian dengan kegiatan Industri.
- 11. Industri Unggulan adalah Industri yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar dan mampu menyerap tenaga kerja dari Daerah atau bahkan mampu menyerap tenaga kerja dari daerah lain.
- 12. Kawasan Peruntukan Industri adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan rencana tata ruang wilayah yang ditetapkan sesuai ketentuan Peraturan Perundangundangan.
- 13. Sistem Informasi Industri Nasional adalah tatanan prosedur dan mekanisme kerja yang terintegrasi meliputi unsur institusi, sumber daya manusia, berbasis data, perangkat keras dan lunak, serta jaringan komunikasi data yang terkait satu sama lain dengan tujuan untuk menyampaikan, pengelolaan, penyajian, pelayanan serta penyebarluasan data dan/atau informasi Industri.

Pasal 2

Maksud ditetapkannya Peraturan Daerah ini, meliputi:

- a. pedoman bagi Perangkat Daerah, pelaku Industri dan pengusaha dalam pembangunan Industri; dan
- b. pedoman bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan Industri.

Pasal 3

Tujuan ditetapkannya Peraturan Daerah ini untuk menentukan sasaran, strategi dan rencana aksi pembangunan Industri Daerah yang Berbasis Budaya *Branding* Bali yang berkualitas, kompetitif, visioner, kreatif, berdaya saing, ramah lingkungan dan berkelanjutan yang dijiwai oleh filosofi *Tri Hita Karana* yang diselenggarakan dalam satu kesatuan wilayah, satu pola, dan satu tata kelola.

Pasal 4

Ruang lingkup Peraturan Daerah ini meliputi:

- a. Industri Unggulan Daerah;
- b. jangka waktu dan pelaksanaan;
- c. pembinaan dan pengawasan;
- d. pelaporan;
- e. peran aktif masyarakat; dan
- f. pendanaan.

BAB II

INDUSTRI UNGGULAN DAERAH

Pasal 5

Industri Unggulan Daerah dikembangkan dengan pendekatan kawasan yang berdasarkan pada potensi sumber Daerah.

- (1) Industri Unggulan Daerah berdasarkan potensi Daerah terdiri dari:
 - a. Industri pangan;
 - b. Industri tekstil dan produk tekstil;
 - c. Industri kerajinan;
 - d. Industri farmasi dan kosmetik berbahan herbal; dan

- e. produksi kompos sampah organik.
- (2) Selain Industri Unggulan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), di Daerah dapat dikembangkan Industri lain yang potensial dan merupakan unggulan Kecamatan.

BAB III

JANGKA WAKTU DAN PELAKSANAAN

Pasal 7

- (1) RPIK ditetapkan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dari Tahun 2023-2043.
- (2) RPIK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditinjau kembali 1 (satu) kali setiap 5 (lima) tahun apabila diperlukan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- (3) RPIK sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat dilakukan peninjauan kembali sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dalam hal terjadi perubahan kebijakan nasional dan kebijakan pemerintah provinsi yang bersifat strategis serta terjadi perubahan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
- (4) RPIK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

- (1) Pemerintah Daerah bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program pembangunan Industri Daerah yang berlandaskan *Tri Hita Karana* dan Berbasis Budaya *Branding* Bali.
- (2) Dalam melaksanakan program pembangunan Industri Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah Daerah dapat bekerja sama dengan pemangku kepentingan.

(3) Penyelenggaraan kerja sama Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 9

- (1) Pengembangan Industri Unggulan Daerah yang berlandaskan *Tri Hita Karana* dan Berbasis Budaya *Branding* Bali harus memberi manfaat bagi kesejahteraan masyarakat di wilayah Daerah.
- (2) Pemerintah Daerah menyiapkan sumber daya manusia masyarakat di wilayah Daerah dalam upaya akses kesempatan kerja pada Industri Unggulan Daerah yang berlandaskan *Tri Hita Karana* dan Berbasis Budaya *Branding* Bali.
- (3) Pemerintah Daerah mendorong kemitraan usaha mikro kecil dan menengah dengan Industri Unggulan Daerah yang berlandaskan *Tri Hita Karana* dan Berbasis Budaya *Branding* Bali.

BAB IV PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

- (1) Bupati melakukan pembinaan dan pengawasan, terhadap pelaksanaan RPIK.
- (2) Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Perindustrian.
- (3) Kepala Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menyampaikan hasil pembinaan dan pengawasan kepada Bupati secara berkala.
- (4) Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai ketentuan Peraturan perundang-undangan.

BAB V PELAPORAN

Pasal 11

- (1) Bupati melaporkan hasil pelaksanaan RPIK kepada Gubernur 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, pada bulan Mei dan bulan November.
- (2) Laporan pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), paling sedikit meliputi pertumbuhan Industri, kontribusi sektor Industri terhadap produk domestik regional bruto, penyerapan tenaga kerja sektor Industri, realisasi investasi sektor Industri, permasalahan dan langkah-langkah penyelesaian sektor Industri.

BAB VI PERAN AKTIF MASYARAKAT

- (1) Masyarakat berperan aktif dalam penyelenggaraan RPIK.
- (2) Peran aktif masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan pada perencanaan dan pelaksanaan.
- (3) Peran aktif masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diwujudkan dalam bentuk:
 - a. pemberian saran, pendapat, dan usul; dan/atau
 - b. penyampaian informasi dan/atau laporan.

BAB VII

PENDANAAN

Pasal 13

Pendanaan dalam penyelenggaraan RPIK bersumber dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan/atau
- b. sumber lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VIII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Buleleng.

> Ditetapkan di Singaraja pada tanggal 18 Oktober 2023 PENJABAT BUPATI BULELENG,

> > ttd

KETUT LIHADNYANA

Diundangkan di Singaraja pada tanggal 18 Oktober 2023 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULELENG,

ttd

GEDE SUYASA

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023 NOMOR 7.

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULELENG, PROVINSI BALI (7, 38/2023) Salinan sesuai dengan aslinya Kepala Bagian Hukum,

ttd

Made Bayu Waringin, S.H., M.H. NIP. 19810716 200803 1 001

PENJELASAN ATAS

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULELENG NOMOR 7 TAHUN 2023

TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023-2043

I. UMUM

Kabupaten Buleleng memiliki keterbatasan sumber daya alam secara umum namun pada kasus spesifik memiliki beberapa modal lain yang mampu mendukung perkembangan Daerah sesuai visi sebagai kota perdagangan, jasa dan industri, dengan masyarakat yang sejahtera bermartabat. Beberapa pendukung industri seperti sumber daya manusia, keberadaan lembaga diklat, pelatihan dan pengembangan, sentra-sentra industri, akses permodalan, serta akses pasar memberikan dukungan yang bervariasi terkait kualitas masing-masing komponen pembentuk industri. Interaksi dari kelebihan dan kekurangan tersebut memberikan tantangan bagi Pemerintah Daerah untuk menciptakan pengembangan industri yang jelas, terintegrasi, dan terukur mengenai arah pengembangan industri yang tumbuh konsisten berkontribusi dalam mendukung perekonomian daerah.

Paradigma otonomi Daerah membangkitkan semangat untuk lebih mengutamakan perekonomian daerah khususnya industri lokal Daerah yang mengangkat seni, budaya dan kearifan lokal untuk menghasilkan produk yang berlandaskan *Tri Hita Kamna* dan Berbasis Budaya *Branding* Bali. Dengan berbagai pertimbangan di atas, maka penting adanya perencanaan pembangunan industri di Daerah yang mampu menguraikan dan memberi solusi serta memecahkan berbagai permasalahan di Daerah dan memberi dampak pada pembangunan sektor industri di Daerah yang lebih signifikan.

Di sisi lain, dengan memperhitungkan keterbatasan kapasitas Pemerintah Daerah khususnya dalam pendanaan untuk mencakup seluruh komoditas dan jenis industrinya, maka perencanaan pembangunan industri harus terfokus pada komoditas dan jenis industri unggulan daerah sehingga kapasitas yang ada dapat diarahkan secara lebih padu pada komoditas dan jenis industri terpilih yaitu komoditas dan jenis industri yang berdampak paling besar dalam perekonomian wilayah dan yang dapat menjadi pemacu bagi komoditas dan jenis industri lainnya.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

```
Pasal 3
```

Cukup jelas.

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Cukup jelas.

Pasal 6

Cukup jelas.

Pasal 7

Cukup jelas.

Pasal 8

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Yang dimaksud dengan kalimat "pemangku kepentingan" antara lain pemerintah pusat, pemerintah Provinsi, pihak swasta, asosiasi pengusaha, perguruan tinggi, lembaga penelitian dan pengembangan atau lembaga kemasyarakatan lainnya.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 9

Cukup jelas.

Pasal 10

Cukup jelas.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas.

Pasal 13

Cukup jelas

Pasal 14

Cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BULELENG NOMOR 6.

LAMPIRAN
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULELENG
NOMOR 7 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023-2043

RENCANA PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2023-2043

- I. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN DAERAH SERTA TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN INDUSTRI KABUPATEN.
 - A. Visi dan Misi Pembangunan Industri Daerah

Pembangunan sektor industri di Daerah mengacu pada visi Pembangunan Industri Nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035 yaitu "Indonesia Menjadi Negara Industri Tangguh", visi Pembangunan Provinsi Bali Tahun 2018-2023 yaitu "Nangun Sat Kerthi Loka Bali" melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru dan visi Pembangunan Daerah Tahun 2005-2025 yaitu "Buleleng Kerta Raharja Mengantarkan Bali Dwipa Jaya Berlandaskan Tri Hita Karana".

Dengan memperhatikan visi pembangunan Daerah, Visi Pembangunan Provinsi Bali dan Visi Pembangunan Industri Nasional, maka Visi Pembangunan Industri Daerah Tahun 2023-2043 adalah "Terwujudnya Industri Unggulan Kabupaten yang Berlandaskan *Tri Hita Karana* dan Berbasis Budaya *Branding* Bali" Sedangkan Misi Pembangunan Daerah tahun 2005-2025 meliputi :

- 1. mewujudkan masyarakat Buleleng yang unggul, kompetitif, dan bertaqwa kepada Tuhan, dengan jalan membangun sumber daya manusia yang berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki daya saing, melalui penyelengaraan pendidikan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk semua warga masyarakat
- 2. mewujudkan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan hidup, dengan jalan melaksanakan pembangunan bidang ekonomi untuk meningkatkan pendapatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, mengurangi pengangguran dan kemiskinan.
- 3. mewujudkan keamanan daerah dan masyarakat, dengan menyelenggarakan pemerintahan yang baik, memperkuat system keamanan, meningkatkan peran masyarakat sipil, mendorong pengarusutamaan gender, menegakkan budaya hukum dan politik, dan memantapkan pelaksanaan otononomi daerah.

- 4. mewujudkan kebudayaan yang responsif terhadap perkembangan zaman dan lingkungan global, melalui pelestarian, pewarisan dan pengembangan nilai-nilai budaya yang dijiwai oleh agama Hindu, pemantapan kelembagaan, dan aktivitas budaya.
- 5. mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, dengan jalan melaksanakan pembangunan yang seimbang antar lapisan masyarakat, antar sektor, dan antar wilayah, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan lingkungan untuk menopang pembangunan, sehingga pembangunan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini dengan tidak mengurangi hak generasi berikutnya akan sumberdaya alam

Dengan memperhatikan Misi Pembangunan Daerah, maka Pembangunan Industri Daerah mengemban Misi sebagai berikut :

- 1. mewujudkan peran industri unggulan daerah yang berdaya saing Berbasis Budaya *Branding* Bali ; dan
- 2. membangun dan mengembangkan industri unggulan daerah yang berdaya saing untuk memperkuat perekonomian *Krama* Buleleng.
- B. Tujuan Pembangunan Industri Daerah Tahun 2023-2043
 - 1. Industri unggulan daerah yang berdaya saing nasional dan internasional;
 - 2. Peningkatan ketersediaan dan kualitas bahan baku;
 - 3. Pengembangan sumber daya manusia yang kompeten sebagai pelaku Industri;
 - 4. Peningkatan kualitas produk dan diversifikasi;
 - 5. Peningkatan infrastruktur dan teknologi yang menunjang kepentingan industri unggulan kabupaten;
 - 6. Perbaikan iklim usaha yang kondusif;
 - 7. Memperluas akses produk ke pasar global;
 - 8. Peningkatan dukungan kelembagaan;
 - 9. Terbukanya akses permodalan yang terjangkau oleh pelaku industri unggulan kabupaten; dan
 - 10. Peningkatan pertumbuhan industri unggulan daerah untuk memperkuat perekonomian *Krama* Buleleng.

C. Sasaran Pembangunan Industri Daerah

Sasaran yang hendak dicapai dalam Pembangunan Industri Daerah adalah sebagai berikut:

- 1. meningkatnya pertumbuhan industri unggulan daerah, yang diharapkan dapat mencapai pertumbuhan 2 (dua) digit sampai tahun 2043;
- 2. meningkatnya pertumbuhan industri unggulan daerah, yang diharapkan mampu berkontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah Tahun 2043 diatas 10% (sepuluh persen);

- 3. meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri dengan mengurangi ketergantungan impor bahan baku, bahan penolong, dan barang-barang modal, serta meningkatkan ekspor produk industri kabupaten;
- 4. tercapainya percepatan pertumbuhan industri unggulan daerah sesuai unggulan wilayah kecamatan;
- 5. meningkatnya kontribusi industri unggulan daerah terhadap pertumbuhan industri Provinsi Bali;
- 6. meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi;
- 7. meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang kompeten pada sektor industri unggulan daerah berbasis budaya *branding* Bali; dan
- 8. Meningkatnya struktur industri dengan tumbuhnya industri hulu dan industri antara yang berbasis sumber daya alam dan budaya *branding* Bali.

Sasaran pembangunan Industri Daerah pada Tahun 2023-2043 secara kwantitatif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Sasaran Kuantitatif Pembangunan Industri Daerah Tahun 2023-2043

No	Indikator	Satuan	2022	2023	2028	2033	2043
1	Pertumbuhan	%	4,77	4,80	6,28	7,58	10,00
	industri						
	kabupaten						
2	Kontribusi	%	6,52	6,53	8,65	10,77	14,00
	industri						
	kabupaten						
	terhadap						
	PDRB						
3	Kontribusi	%	5,00	5,04	5,47	5,51	6,71
	ekspor						
	produksi						
	industri						
	kabupaten						
	terhadap						
	total ekspor						
	provinsi						
4	Jumlah	Orang	41.425	41.575	50.031	58.488	75.250
	tenaga kerja						
	di sektor						
	industri						
	kabupaten						

5	Prosentase	%	11,64	11,65	12,98	14,32	16,24
	tenaga kerja						
	pada industri						
	kabupaten						
	terhadap						
	total pekerja						
6	Nilai	Milyar	95,62	115,62	369,22	622,81	1.110,00
	investasi	Rupiah					
	sektor						
	industri						
	kabupaten						

Pencapaian sasaran Pembangunan industri unggulan daerah yang ditentukan, berdasarkan asumsi dasar yang didukung oleh komitmen Pemerintah Kabupaten untuk tercapainya kondisi sebagai berikut.

- 1. Pertumbuhan ekonomi Daerah antara 6% (enam persen) sampai dengan 9% (sembilan persen);
- 2. Perkembangan ekonomi global yang dapat mendukung ekspor khususnya produk Industri Kabupaten;
- 3. Iklim investasi dan pembiayaan yang mendorong peningkatan investasi pada sektor Industri;
- 4. Ketersediaan infrastruktur yang dapat mendukung peningkatan produksi dan kelancaran distribusi;
- 5. Kualitas dan kompetensi sumber daya manusia industri berkembang dan mendukung peningkatan penggunaan teknologi dan inovasi disektor Industri;
- 6. Kebijakan terkait sumber daya alam yang mendukung pelaksanaan program hilirisasi industri secara optimal; dan
- 7. Koordinasi ke Provinsi dan peran aktif Pemerintah Kabupaten dalam pembangunan Industri.

II. STRATEGI DAN PROGRAM PEMBANGUNAN INDUSTRI.

A. Strategi Pembangunan Industri Daerah

Strategi Pembangunan Industri Kabupaten, selaras dengan Misi Pembangunan Industri Kabupaten.

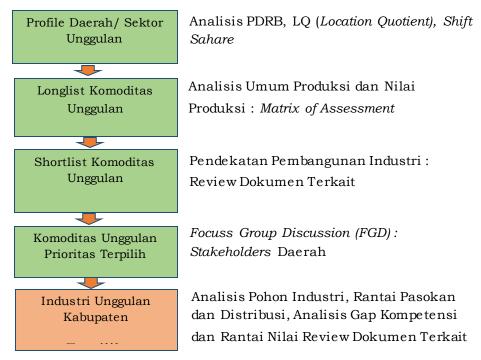
- 1. Penguatan penyediaan bahan baku untuk memastikan pasokan bahan baku berkualitas tinggi melalui penguatan industri hulu penghasil bahan baku, kerjasama kemitraan dengan pemasok, penyaluran secara lancar, meningkatkan substitusi impor;
- 2. Penguatan proses untuk mewujudkan industri yang berdaya saing dan berkelanjutan efisien melalui : peningkatan teknologi perancangan dan teknologi pemrosesan, peningkatan kualitas

- sumber daya manusia, dan peningkatan pengelolaan perusahaan;
- 3. Penguatan *output* dan distribusi untuk meningkatkan nilai ekspor dan memastikan produk yang dihasilkan berkualitas dengan tingkat serapan yang tinggi untuk pasar domestik maupun ekspor, penguatan jaringan produksi dan distribusi, serta pengembangan produk-produk baru yang inovatif; dan
- 4. Penguatan faktor pendukung, mencakup dukungan regulasi untuk menciptakan iklim usaha yang baik, peningkatan pembiayaan dan penanaman modal, serta penataan kawasan industri.

B. Program Pembangunan Industri Daerah

Program pembangunan industri dilakukan melalui penetapan, sasaran dan program pengembangan Industri Unggulan Kabupaten dengan berbagai analisa dan kriteria sehingga dijadikan sebagai fokus pembangunan Industri di Kabupaten.

1. Penetapan Industri Unggulan Daerah Kabupaten Penetapan industri unggulan daerah didasarkan pada Industri Prioritas Nasional, Industri Unggulan Provinsi Bali dengan memperhatikan Kompetensi Inti Industri yang dimiliki dan akan di kembangkan oleh Daerah. Penetapan ini diawali dengan: Identifikasi sektor unggulan yang memberikan kontribusi terbesar pada ekonomi daerah; Pemilihan long-list komoditas unggulan dari sektor/sub-sektor unggulan dan sektor/sub-sektor lainnya; Pemilihan short-list komoditas unggulan; Penentuan komoditas unggulan prioritas yang akan masuk sebagai komoditas basis dalam RPIK Buleleng; dan Penentuan Industri Unggulan Daerah. Secara umum tahapan penetapan industri unggulan Daerah tersebut digambarkan sebagaimana gambar berikut.



Gambar 1 Tahapan Penetapan Industri Unggulan Daerah

Selain itu Penetapan industri unggulan dearah didasarkan seleksi dengan memperhatikan 10 (sepuluh) kreteria yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai tambah ekonomis/peningkatan pendapatan daerah;
- 2) Nilai tambah sosial/penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan;
- 3) Ketersediaan dan kontinuitas bahan baku/dukungan sumber daya alam;
- 4) Aspek pemasaran/akses dan volume pasar;
- 5) Dukungan kebijakan dan kelembagaan pemerintah;
- 6) Dukungan sumber daya manusia;
- 7) Prestise daerah;
- 8) Kesiapan dan kesediaan masyarakat;
- 9) Kesiapan dan kesediaan pemerintah; dan
- 10) Kesiapan dan kesediaan pelaku usaha.

Berdasarkan kriteria yang ada maka karakteristik industri yang diharapkan terwujud pada tahun 2043 adalah sebagai berikut:

- 1) Industri kecil dan menengah yang memiliki basis yang kuat dengan kondisi:
 - a) Tumbuh dan berkembangnya industri kecil dan menengah dengan berbasis sumber daya lokal (sumber daya alam dan budaya).
 - b) Tumbuh dan berkembangnya industri kecil dan menengah dengan produk-produk unggulan atau berdaya saing serta dapat sekaligus menjadi citra atau mencirikan karakter daerah.
- 2) Struktur industri yang kuat sebagai penggerak perekonomian dengan ciri sebagai berikut :
 - a) Mempunyai kaitan (*linkage*) yang kuat dan sinergis antar subsektor industri dan dengan berbagai sektor lainnya.
 - b) Memiliki kandungan lokal yang tinggi dan mencerminkan jati diri daerah.
 - c) Menguasai pasar domestik dan pasar luar negeri yang luas.
 - d) Dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dan daya tahan yang tinggi terhadap gejolak perekonomian nasional dan global.

Dari karakteristik yang ada maka secara umum kriteria Industri Unggulan Daerah Daerah adalah sebagai berikut :

- 1) Mempunyai kandungan lokal uang menonjol dan inovatif;
- 2) Mempunyai daya saing tinggi dipasaran baik ciri, kualitas, maupun harga serta jangkauan pemasaran yahng luas baik lokal, nasional dan global;
- 3) Mempunyai ciri khas daerah dan melibatkan masyarakat lokal yang banyak;
- 4) Mempunyai jaminan bahan baku yang cukup banyak, stabil dan berkelanjutan;

- 5) Difokuskan pada produk yang mempunyai nilai tambah tinggi baik dalam kemasan maupun pengolahannya;
- 6) Secara ekonomi menguntungkan dan bermanfaat untuk meningkatkan pendapatan dan kemapuan SDM masyarakat;
- 7) Ramah lingkungan, berkelanjutan dan tidak merusak budaya setempat.

Berdasarkan analisis dapat ditentukan Industri Unggulan Daerah sebagai berikut :

Tabel 2 Industri Unggulan Daerah

No	Industri	Jenis Industri			
140	Unggulan	2023-2028	2029–2033	2034–2043	
1	Industri	Indust	-buhan		
	Pangan :	(1) Puree Buah-	(1) Puree Buah-	(1) Puree Buah-	
		Buahan	Buahan	Buahan	
		(2) Buah kaleng	(2) Buah kaleng	(2) Buah kaleng	
		(3) Selai	(3) Selai	(3) Selai	
		(4) Permen	(4) Permen	(4) Permen	
		(5) Jus	(5) Jus	(5) Jus	
		(6) Manisan	(6) Manisan	(6) Manisan	
		(7) Sirup	(7) Sirup	(7) Sirup	
		(8) Asinan	(8) Asinan	(8) Asinan	
		(9) Keripik	(9) Keripik	(9) Keripik	
			(10) Aneka	(10) Aneka olahan	
			olahan buah	buah	
			dustri Olahan Anek		
		(1) Dodol	(1) Dodol	(1) Dodol	
		(2) Pia	(2) Pia	(2) Pia	
			(3) Aneka kue	(3) Aneka kue	
			lainnya	lainnya	
			Industri Tepun	g	
		(1) Tepung	(1) Tepung	(1) Tepung	
		sorgum	sorgum	sorgum	
		(2) Tepung mocaf	(2) Tepung mocaf	(2) Tepung mocaf	
			(3) Aneka tepung	(3) Aneka tepung	
			lainnya	lainnya	
		Inc	dustri Tempe dan Ta	ıhu	
		(1) Tempe	(1) Tempe	(1) Tempe	
		(2) Tahu	(2) Tahu	(2) Tahu	
		Industri Garam			
			(1) Garam	(1) Garam	
		Konsumsi	Konsumsi	Konsumsi	
		(2) Garam	(2) Garam Artisan	(2) Garam Artisan	
		Artisan			

T 1 4	' D 11 D '	T7 1
	i Pengolahan Daging	<u> </u>
	(1) Olahan kelapa	(1) Olahan kelapa
panggang	panggang	panggang
(2) Minyak	(2) Minyak goreng	
goreng	(3) VCO	(3) VCO
(3) VCO	(4) Aneka olahan	(4) Aneka olahan
(4) Aneka olahan	makanan dari	makanan dari
makanan	daging kelapa	daging kelapa
dari daging		
kelapa		
Indu	stri Pengolahan Biji	Kopi
(1) Kopi OSE	(1) Kopi OSE	(1) Kopi OSE
(2) Kopi Sangrai	(2) Kopi Sangrai	(2) Kopi Sangrai
(3) Kopi Bubuk	(3) Kopi Bubuk	(3) Kopi Bubuk
. , -	, , _	. , -
In	l dustri Pengolahan Il	kan
(1) Ikan awet	(1) Ikan awet	(1) Ikan awet
(Beku, kering	(Beku, kering	(Beku, kering
dan asap) dan	dan asap) dan	dan asap) dan
fillet	fillet	fillet
(2) Aneka olahan	(2) Aneka olahan	(2) Aneka olahan
ikan	ikan	ikan
	ustri Pengolahan Da	
(1) Daging awet	(1) Daging awet	(1) Daging awet
(Beku)	(Beku),	(Beku)
kering dan	kering dan	kering dan
asap)	asap)	asap)
ασαρή	(2) Aneka olahan	(2) Aneka olahan
	Daging	Daging
	Industri Air Kemas	
(1) Air Iromagan	(1) Air kemasan	
(1) Air kemasan		(1)Air kemasan
gelas (2) Air kemasan	gelas	gelas (2) Air kemasan
` '	(2) Air kemasan	\ \ \ \
botol plastik	botol plastik	botol plastik
	(3) Air kemasan	(3) Air kemasan
	botol Kaca	botol Kaca
	(4) Air kemasan	(4) Air kemasan
	galon	galon
	Industri Carla Marri	<u></u>
(1) (1-1-1) (1-1-1)	Industri Gula Mera	
(1) Gula Merah	(1) Gula Merah	(1) Gula Merah
(2) Juruh	(2) Juruh	(2) Juruh
(3) Gula Semut	(3) Gula Semut	(3) Gula Semut

2	Industri	Indust	Industri Tekstil dan Produk Tekstil		
	Tekstil	(1) Serat tekstil	(1) Serat tekstil	(1) Serat tekstil	
	dan	(2) Rajut	(2) Rajut	(2) Rajut	
	Produk	(3) Garmen fesyen	, , ,	, ,	
	Tekstil	(4) Tekstil	(4) Tekstil	(4) Tekstil Khusus	
		Khusus	Khusus		
3	Industri	I	ı ndustri Kerajinan Ka	yu	
	Kerajinan	(1) Kerajinan,	(1) Kerajinan,	(1) Kerajinan,	
		ukir-ukiran	ukir-ukiran	ukir-ukiran	
		dari kayu	dari kayu	dari kayu	
		(2) Furniture kayu	(2) Furniture kayu	(2) Furniture kayu	
		dan	dan	dan	
		rotan	rotan	rotan	
		(3) Perlengkapan	(3) Perlengkapan	(3) Perlengkapan	
		rumah tangga	rumah tangga	rumah tangga	
		In	dustri Kerajinan Ban	nbu	
		(1) Kerajinan,	(1) Kerajinan,	(1) Kerajinan,	
		ukir-ukiran	ukir-ukiran	ukir-ukiran	
		bambu	bambu	bambu	
		(2) Furniture	(2) Furniture	(2) Furniture	
		bambu dan	bambu dan	bambu dan	
		rotan	rotan	rotan	
		(3) Perlengkapan	(3) Perlengkapan	(3) Perlengkapan	
		rumah tangga	rumah tangga	rumah tangga	
			dustri Kerajinan Log		
		(1) Alat rumah	(1) Alat rumah	(1) Alat rumah	
		tangga	tangga	tangga	
		(2) Aksesoris	(2) Aksesoris	(2) Aksesoris	
		Inc	dustri Kerajinan Tana	ah Liat	
		(1) Pot	(1) Pot	(1)Pot	
		(2) Gentong	(2) Gentong	(2) Gentong	
		(3) Kerajinan	(3) Kerajinan	(3) Kerajinan	
		tanah liat	tanah liat	tanah liat	
		lainnya	lainnya	lainnya	
		Indi	ustri Kerajinan Batol	Kelapa	
		(1) Peralatan	(1) Peralatan	(1) Peralatan	
		tumah tangga	tumah tangga	tumah tangga	
		seperti :	seperti :	seperti : piring,	
		piring,	piring,	sendok,	
		sendok,	sendok,	mangkok, dan	
		mangkok, dan	mangkok, dan	lain-lain	
		lain-lain	lain-lain	(2) Kerajinan	
		(2) Kerajinan	(2) Kerajinan	Batok Kelapa	
		Batok Kelapa	Batok Kelapa	lainnya	
		lainnya	lainnya		
	<u>I</u>	=	erajinan Berbahan B	aku Limbah	
		<u> </u>	-		

		(1) Kerajinan	(1) Kerajinan	(1) Kerajinan
		, , =		· ·
		berbahan	berbahan	berbahan baku
		baku limbah	baku limbah	limbah plastik
		plastik	plastik	(2) Kerajinan
		(2) Kerajinan	(2) Kerajinan	berbahan baku
		berbahan	berbahan baku	limbah ban
		baku limbah	limbah ban	(3) Kerajinan
		ban	(3) Kerajinan	berbahan baku
		(3) Kerajinan	berbahan	limbah koran
		berbahan baku	baku limbah	(4) Kerajinan
		limbah koran	koran	berbahan baku
		(4) Kerajinan	(4) Kerajinan	Jerami
		berbahan baku	berbahan	(5) Kerajinan
		Jerami	baku Jerami	berbahan baku
		(5) Kerajinan	(5) Kerajinan	limbah lainnya
		berbahan baku	berbahan	
		limbah lainnya	baku limbah	
			lainnya	
		Industri Ke	rajinan Wayang dan	lukisan Kaca
		(1) Kerajinan	(1) Kerajinan	(1) Kerajinan
		Wayang	Wayang	Wayang
		(2) Kerajinan	(2) Kerajinan	(2) Kerajinan
		Lukisan Kaca	Lukisan Kaca	Lukisan Kaca
4	Industri	Industri Farmas	si dan Kosmetik Ber	bahan Herbal
	Farmasi	(1) Industri	(1) Industri	(1) Industri
	dan	Penggilingan	Penggilingan	Penggilingan
	Kosmetik	Aneka Umbi,	Aneka Umbi,	Aneka Umbi
	Berbahan	seperti jahe,	seperti jahe,	seperti jahe,
	Herbal	kunyit, dll	kunyit, dll	kunyit, dll
		(2) Industri	(2) Industri	(2) Industri
		Pengolahan	Pengolahan	Pengolahan
		Herbal	Herbal	Herbal
5	Produksi	Produ	ksi Kompos Sampal	n Organik
	Kompos	(1) Produksi	(1) Produksi	(1) Produksi
	Sampah	Kompos	Kompos	Kompos
	Organik	Sampah	Sampah	Sampah
		Organik	Organik	Organik
	İ	<u> </u>	<u> </u>	

- 2. Sasaran dan Program Pengembangan Industri Unggulan Kabupaten Berdasarkan hasil penetapan Industri Unggulan Daerah yang telah diuraikan ditetapkan tahapan pembangunan industri unggulan daerah sebagai berikut:
 - 1) Industri Pangan

Tabel 3 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Pengolahan Buah-buahan

Sasaran					
Periode 2023-2028	Periode 2029-2033	Periode 2034-2043			
a) Terpenuhinya	a) Peningkatan	a) Tercapainya			
standarisasi untuk	kemitraan antara	diferensiasi produk			
produk pengolahan	industri pengolahan	olahan buah-buahan;			
buah-buahan;	buah-buahan dengan	b) Peningkatan pangsa			
b) Pemantapan klaster	petani buah;	pasar produk olahan			
industri pengolahan	b) Peningkatan sumber	buah-buahan baik			
buah-buahan;	daya manusia ahli	dalam negeri maupun			
c) Terjaminnya	bidang industri	ekspor;			
ketersediaan bahan	pengolahan buah-	c) Terkoordinasinya			
baku dan penolong	buahan;	interaksi jaringan			
d) Peningkatan peran	c) Terpenuhinya	kerja yang saling			
perguruan tinggi	pengolahan buah-	mendukung dan			
dalam implementasi	buahan yang bergizi	menguntungkan serta			
pengembangan hasil	dan aman	peran aktif antara			
penelitian terkait	dikonsumsi;	pemerintah pusat dan			
produk olahan buah-	d) Peningkatkan nilai	Provinsi, dunia usaha,			
buahan; dan	tambah produk	lembaga penelitian dan			
e) Pemetaan potensi	olahan buah-buahan;	perguruan tinggi; dan			
dan kajian pengola-	dan	d) Pengembangan			
han buah-buahan	e) Peningkatan	industri pengolahan			
yang terintegrasi dari	penerapan sertifikasi	buah-buahan hemat			
hulu ke hilir.	standarisasi (SNI),	energi dan ramah			
	halal, dan merek.	lingkungan.			
	f) Pengembangan				
	industri pendukung				
	untuk kontinuitas				
	sumber bahan				
	penolong industri				
	pengolahan buah-				
	buahan.				
	Strategi Induk				
a) penguatan kelemba					
b) penguatan penyedi					
c) penguatan sumber					
d) penguatan jejaring pasokan dan pemasaran; dan					
e) penguatan proses dan desain berbasis Budaya <i>Branding</i> Bali.					
D. vi. 1. 0000 0000	Rencana Aksi	D- ::- 1- 0004 0040			
Periode 2023-2028	Periode 2029-2033	Periode 2034-2043			
a) Dukungan	a) Penguatan sumber	a) Penguatan Proses			
Pemerintah	daya manusia	Lanjutan			

Kabupaten

- pembentukan sentra industri;
- menyelesaikan perangkat regulasi;
- memetakan kajian potensi pengolahan buah-buahan yang terintegrasi dari hulu ke hilir; dan
- memperkuat jaringan antara kelompok petani dengan para pengelola industri pengolahan buahbuahan.
- b) Ketersediaan bahan baku yang berkualitas dan berkelanjutan
 - menggunakan kompos sampah yang tepat dan berkualitas untuk peningka tan produksi buahbuahan;
 - pemantapan klaster industri pengolahan buahbuahan;
 - perketat standari sasi buahbuahan;dan
 - mengoptimalkan masa produktif tanaman buah.
- c) Melakukan upaya penumbuhan wirausaha baru di bidang industri pengolahan buahbuahan melalui kegiatan magang;

- memberikan
 pelatihan manajemen
 dan operasi-onalisasi
 pengolahan buah buahan;
- meningkatkan kompetensi sumber daya manusia tentang teknologi proses produksi dan manajerial bagi pengusaha melalui diklat industri dan, magang;
- meningkatkan penyuluhan kepada petani meningkatkan kualitas bahan baku industri pengolahan buah-buahan.
- b) Penguatan Proses
 - meningkatkan kuantitas serta mutu dari pengolahan buahbuahan fermentasi;
 - meningkatkan kemampuan penyediaan mesin dan peralatan pendukung usaha pengolahan buahbuahan.
- c) Penguatan jejaring pasokkan dan pemasaran
 - memperkuat pasokan dan kontinyuitas bahan baku;
 - menyederhanakan rantai penyaluran bahan baku sehingga dapat memangkas biaya;
 - membangun

- mengembangkan dan penerapan teknologi proses untuk menghasilkan produk yang higienis;
- meningkatkan kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi proses/ rekayasa produk industri pengolahan buah-buahan serta diversifikasinya melalui sinergi kegiatan litbang dan diklat; dan
- meningkatkan kualifikasi, kapasitas, dan kemampuan laboratorium uji mutu produk pengolahan buah-buahan.
- b) Penguatan jejaring pemasaran lanjutan
 - meningkatkan
 kemampuan market
 untuk penetrasi dan
 perluasan pasar
 global serta memiliki
 daya saing dengan
 competitive advantage;
 - meningkatkan mutu kemasan;
 - membangun lembaga pemasaran secara bersama;
 - mengembangkan jejaring pemasaran melalui kerjasama dengan distributor dan pasar modern.
 - mengembangkan pemasaran melalui e-commerce berkelanjutan

	lembaga pemasaran		
	secara bersama;		
	• mengembangkan		
	jejaring pemasaran		
	melalui kerjasama		
	dengan distributor		
	maupun pasar		
	modern.		
	 mengembangkan 		
	pemasaran melalui		
	e-commerce		
	d) Meningkatkan		
	sumber pembiayaan		
	dengan lembaga		
	keuangan, seperti		
	perbankan dan dan		
	non bank		
Lokasi pengembangan: Kecamatan Kubutambahan, Kecamatan Gerokgak,			
Kecamatan Banjar, Kecamatan Busungbiu,			
Kecamatan Sawan, Kecamatan Buleleng, Kecamatan			
Sukasada, Kecamatan Tejakula			

Tabel 4 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Olahan Aneka Kue

	Sasaran				
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043			
a) Terpenuhinya	a) Peningkatan	a) Tercapainya diferensiasi			
standarisasi untuk	kemitraan antara	produk olahan aneka			
produk olahan	industri olahan	kue;			
aneka kue;	aneka kue dengan	b) Peningkatan pangsa pasar			
b) Pemantapan klaster	supplier bahan	produk olahan aneka kue			
industri olahan	bakunya;	untuk pariwisata;			
aneka kue;	b) Peningkatan sumber	c) Terkoordinasinya			
c) Terjaminnya	daya manusia ahli	interaksi jaringankerja			
ketersediaan bahan	bidang industri	saling mendu-kungdan			
baku dan penolong	olahan aneka kue;	menguntungkan serta			
d) Peningkatan peran	c) Terpenuhinya	peran aktif antara			
perguruan tinggi	pengolahan industri	pemerintah pusat dan			
dalam implementasi	olahan aneka kue	Provinsi, dunia usaha,			
pengembangan	yang aman	lembaga penelitian dan			
hasil penelitian	dikonsumsi;	perguruan tinggi; dan			
terkait produk	d) Peningkatkan nilai	d) Pengembangan indus-tri			
olahan aneka kue;	tambah produk	olahan aneka kue ramah			
e) Pemetaan potensi	industri olahan	lingkungan.			

	dan kajian	aneka kue; dan		
	pengolahan olahan	e) Peningkatan		
	aneka kue yang	penerapan sertifikasi		
	terintegrasi dari	standarisasi (SNI),		
	hulu ke hilir; dan	halal, dan merek.		
f)	Pengembangan			
	industri pendukung			
	untuk kontinui-tas			
	sumber bahan			
	penolong industri			
	olahan aneka kue.			
	Strategi Induk			

- a) penguatan kelembagaan;
- b) penguatan penyediaan bahan baku;
- c) penguatan sumber daya manusia;
- d) penguatan jejaring pasokan dan pemasaran; dan

e) penguatan proses	e) penguatan proses dan desain berbasis budaya <i>Branding</i> Bali.				
	Rencana Aksi				
Periode 2023-2028	Periode 2029-2033	Periode 2034-2043			
a) Dukungan	a) Penguatan sumber	a) Penguatan Proses Lanjutan			
Pemerintah	daya manusia	• mengembangkan dan			
Kabupaten	• memberikan	penerapan teknologi			
• pembentukan sentra	pelatihan	proses untuk			
industri;	manajemen dan	menghasilkan produk			
menyelesaikan	operasiona-lisasi	yang higienis			
perangkat regulasi;	pengolahan produk	meningkatkan			
•memetakan kajian	olahan aneka kue;	kemampuan inovasi dan			
potensi pengolahan	• meningkatkan	penguasaan teknologi			
produk olahan kue	kompetensi sumber	proses/ rekayasa produk			
yang terintegrasi dari	daya manusia	industri pengolahan			
hulu ke hilir; dan	tentang teknologi	aneka kue serta			
•memperkuat	proses produksi	diversifikasinya melalui			
jaringan antara	dan manajerial bagi	sinergi kegiatan litbang			
kelompok petani	pengusaha melalui	dan diklat; dan			
dengan para	diklat industri dan,	b) Penguatan jejaring			
pengelola industri	magang;	pemasaran lanjutan			
aneka kue;	b) Penguatan Proses	• meningkatkan			
b) Ketersediaan bahan	•meningkatkan	kemampuan market			
baku yang	kuantitas serta	untuk penetrasi dan			
berkualitas dan	mutu dari	perluasan pasar global			
berkelanjutan	pengolahan aneka	serta memiliki daya			
•pemantapan klaster	tradisional;	saing dengan competitive			
industri pengolahan	meningkatkan	advantage;			
aneka kue; dan	kemam-puan	• meningkatkan mutu			
• perketat standari	penyediaan mesin	kemasan;			
sasi bahan baku.	dan peralatan	• membangun lembaga			

olahan aneka kue; pendukung usaha pemasaran secara c) Melakukan upaya pengolahan produk bersama; penumbuhan wira aneka kue; • mengembangkan jejaring c) Penguatan jejaring usaha baru di bidang pemasaran melalui industri produk pasokkan dan kerjasama distributor dan olahan aneka kue pemasaran pasar modern melalui pelatihan memperkuat berkelanjutan dan kegiatan pasokan dan • mengembangkan pekontinyuitas bahan masaran melalui emagang. commerce berkelanjutan menyederhanakan rantai penyaluran bahan baku sehingga dapat memangkas biaya; membangun lembaga pemasaran secara bersama; mengembangkan jejaring pemasaran melalui kerjasama dengan distributor maupun pasar modern; dan mengembangkan pemasaran melalui e-commerce. d) Meningkatkan sumber pembiayaan dengan lembaga keuangan, seperti perbankan dan dan non bank Lokasi pengembangan: Kecamatan Buleleng, Kecamatan Sawan, Kecamatan Kubutambahan, Kecamatan Seririt, Kecamatan

Tabel 5 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Tepung

Gerokgak

Sasaran					
Periode 2023 – 2028	Periode 2029 – 2033	Periode 2034 – 2043			
a) Terpenuhinya	a) Peningkatan kemitraan	a) Tercapainya			
standarisasi untuk	antara industri tepung	diferensiasi produk			
produk tepung;	dengan supplier	tepung;			
b) Pemantapan klaster	bahan bakunya;	b) Peningkatan pangsa			

- industri tepung;
- c) Terjaminnya ketersediaan bahan baku dan penolong
- d) Peningkatan peran
 perguruan tinggi dalam
 implementasi
 pengembangan hasil
 penelitian terkait
 produk tepung;
- e) Pemetaan potensi dan kajian produk tepung yang terintegrasi dari hulu ke hilir; dan
- f) Pengembangan industri pendukung untuk kontinuitas sumber bahan penolong tepung.

- b) Peningkatan sumber daya manusia ahli bidang industri tepung;
- c) Terpenuhinya pengolahan industri tepung yang aman dikonsumsi;
- d) Peningkatkan nilai tambah produk tepung; dan
- e) Peningkatan pene rapan sertifikasi standarisasi (SNI), halal, dan merek.

- pasar produk tepung;
- c) Terkoordinasinya
 interaksi jaringan kerja
 yang saling mendukung
 dan menguntungkan
 serta peran aktif antara
 pemerintah pusat dan
 Provinsi, dunia usaha,
 lembaga penelitian dan
 perguruan tinggi; dan
- d) Pengembangan industri tepung yang ramah lingkungan.

Strategi Induk

- f) penguatan kelembagaan;
- g) penguatan penyediaan bahan baku;
- h) penguatan sumber daya manusia;
- i) penguatan jejaring pasokan dan pemasaran; dan
- j) penguatan proses berbasis budaya Branding Bali.

Rencana Aksi Periode 2023-2028 Periode 2029-2033 Periode 2034-2043 a) Dukungan Pemerintah a) Penguatan sumber a) Penguatan Proses Kabupaten daya manusia lanjutan • mengembangkan dan menyelesaikan • Memberikan pelatihan perangkat regulasi; manajemen dan penerapan teknologi • memetakan kajian operasionali-sasi proses untuk potensi tepung yang pengolahan produk menghasilkan produk terintegrasi dari hulu tepung; yang higienis ke hilir; dan meningkatkan meningkatkan • memperkuat jaringan kompetensi sumber kemampuan inovasi antara kelompok daya manusia tentang dan penguasaan petani dengan para teknologi proses teknologi proses; dan penge-lola industri produksi dan b) Penguatan jejaring tepung; manajerial bagi pemasaran lanjutan b) Ketersediaan bahan pengusaha melalui meningkatkan baku yang berkua-litas diklat industri dan, kemampuan market dan berkelanjutan magang; untuk penetrasi dan • pemantapan klaster • penguatan Proses perluasan pasar global industri tepung; dan meningkat-kan serta memiliki daya • perketat standari-sasi kuantitas serta mutu saing dengan

bahan baku tepung; dari produk tepung; competitive advantage; c) Melakukan upaya dan • meningkatkan mutu penumbuhan meningkatkan kemasan; wirausaha baru di kemampuan mengembangkan bidang industri produk penyediaan mesin jejaring pemasaran tepung melalui dan peralatan melalui kerjasama dengan distributor dan pelatihan dan kegiatan pendukung usaha magang. pengolahan tepung; pasar modern; dan b) Penguatan jejaring mengembangkan pemasaran melalui epasokkan dan pemasaran commerce memperkuat pasokan berekelanjutan. dan kontinyuitas bahar baku; menyederhanakan rantai penyaluran bahan baku sehingga dapat memangkas biaya; mengembangkan jejaring pemasaran melalui kerjasama dengan distributor dan pasar modern.; dan mengembangkan pemasaran melalui ecommerce. c) Meningkatkan sumber pembiayaan dengan lembaga keuangan, seperti perbankan dan dan non bank Lokasi pengembangan: Kecamatan Buleleng, Kecamatan Gerokgak,

Tabel 6 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Tempe dan Tahu

Kecamatan Kubutambahan.

Sasaran			
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043	
a) Terpenuhinya	a) Peningkatan kemitraan	a) Tercapainya	
standarisasi untuk	antara industri tepung	diferensiasi produk	
produk tempe dan	dengan supplier bahan	tempe dan tahu;	
tahu;	bakunya;	b) Peningkatan pangsa	
b) Pemantapan klaster	b) Peningkatan sumber	pasar produk tempe	
industri tempe dan	daya manusia ahli	dan tahu;	

	tahu;		bidang industri	c)	Peningkatkan nilai
	c) Terjaminnya		tepung;		tambah produk tempe
	ketersediaan bahan	c)	Terpenuhinya		dan tahu; dan
	baku dan penolong		pengolahan industri	d)	Pengembangan
	d) Peningkatan peran		tepung yang aman		industri tempe dan
	perguruan tinggi dalam		dikonsumsi; dan		tahu yang ramah
	implementasi	d)	Peningkatan pene-		lingkungan.
	pengembangan produk		rapan sertifikasi		
	tempe dan tahu;		standarisasi (SNI),		
	e) Pemetaan potensi dan		halal, dan merek.		
	kajian produk tempe				
	dan tahu yang				
	terintegrasi dari hulu				
	ke hilir; dan				
Í) Pengembangan				
	industri pendukung				
	untuk kontinuitas				

Strategi	Induk

k) penguatan kelembagaan;

sumber bahan penolong produk tempe dan tahu.

- l) penguatan penyediaan bahan baku;
- m) penguatan sumber daya manusia;
- n) penguatan jejaring pasokan dan pemasaran; dan

	o) penguatan proses berbasis budaya <i>Branding</i> Bali.				
	Rencana Aksi				
	Periode 2023-2028	Periode 2029-2033	Periode 2034-2043		
a)	Dukungan Pemerintah	a) Penguatan sumber	a) Penguatan Proses		
	Kabupaten	daya manusia	lanjutan		
	• pembentukan sentra	• memberikan	•mengembangkan dan		
	industri;	pelatihan manajemen	penerapan teknologi		
	 menyelesaikan 	dan operasionalisasi	proses untuk		
	perangkat regulasi;	pengolahan produk	menghasilkan produk		
	• memetakan kajian	tempe dan tahu;	yang higienis; dan		
	potensi industri	meningkatkan	 meningkatkan 		
	tempe dan tahu	kompetensi sumber	kemampuan inovasi		
	yang terintegrasi	daya manusia	dan penguasaan		
	dari hulu ke hilir;	tentang teknologi	teknologi proses		
	dan	proses produksi dan	industri tempe dan		
	memperkuat	manajerial bagi	tahu.		
	jaringan antara	pengusaha melalui	b) Penguatan jejaring		
	kelompok petani	diklat industri dan,	pemasaran lanjutan		
	dengan para	magang;	• meningkatkan mutu		
	pengelola industri	penguatan proses	kemasan;		
	tempe dan tahu;	meningkat-kan	• mengembangkan		

b) Ketersediaan bahan kuantitas serta mutu jejaring pemasaran baku yang dari produk tempe melalui kerjasama berkualitas dan dan tahu; dan dengan distributor berkelanjutan meningkatkan dan pasar modern; • pemantapan klaster kemampuan dan industri tempe tan penyediaan mesin mengembangkan pemasaran melalui etahu; dan dan peralatan • perketat standaripendukung usaha commerce sasi bahan baku pengolahan tempe berekelanjutan. tahu dan tempe; dan tahu; c) Melakukan upaya b) Penguatan jejaring penumbuhan pasokkan dan wirausaha baru di pemasaran bidang industri tempe memperkuat pasokan dan tahu melalui dan kontinyuitas pelatihan dan bahan baku; kegiatan magang. menyederhanakan rantai penyaluran bahan baku yang dapat memangkas biaya; mengembangkan pemasaran melalui ecommerce. c) Meningkatkan sumber pembiayaan dengan lembaga keuangan, seperti perbankan dan dan non bank Lokasi pengembangan: Kecamatan Buleleng

Tabel 7 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Garam

Sasaran			
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043	
a) Terpenuhinya	a) Peningkatan kemitraan	a) Tercapainya	
standarisasi untuk	antara industri garam	diferensiasi produk	
produk garam;	dengan supplier bahan	garam;	
b) Pemantapan klaster	bakunya;	b) Peningkatan pangsa	
industri garam;	b) Peningkatan sumber	pasar produ garam;	
c) Terjaminnya	daya manusia ahli	c) Peningkatkan nilai	
ketersediaan bahan	bidang industri garam;	tambah produk garam;	
baku dan penolong	c) Terpenuhinya	dan	
d) Pemetaan potensi dan	pengolahan industri	d) Pengembangan industri	
kajian produk garam	garam yang aman	garam yang ramah	

yang terintegrasi dari	dikonsumsi; dan	lingkungan.
hulu ke hilir; dan	d) Peningkatan pene-	
e) Pengembangan industri	_	
pendukung untuk	standarisasi (SNI),	
kontinuitas sumber	halal, dan merek.	
bahan penolong produk		
garam.		
	Strategi Induk	
p) penguatan kelemba	gaan;	
q) penguatan penyedia	aan bahan baku;	
r) penguatan sumber	daya manusia;	
s) penguatan jejaring	pasokan dan pemasaran; da	an
t) penguatan proses b	erbasis budaya <i>Branding</i> B	ali.
	Rencana Aksi	
Periode 2023-2028	Periode 2029-2033	Periode 2034-2043
a) Dukungan Pemerintah	a) Penguatan sumber	a) Penguatan Proses
Kabupaten	daya manusia	lanjutan
• pembentukan sentra	• Memberikan pelatihan	• mengembangkan dan
industri;	manajemen dan	penerapan teknologi
•menyelesaikan	operasionalisasi	proses untuk
perangkat regulasi;	pengolahan produk	menghasilkan produk
dan	garam;	yang higienis; dan
•memetakan kajian	• meningkatkan	• meningkatkan
potensi industri garam	kompetensi sumber	kemampuan inovasi
yang terintegrasi dari	daya manusia tentang	dan penguasaan
hulu ke hilir.	teknologi proses	teknologi proses
b) Ketersediaan bahan	produksi dan	industri garam.
baku yang berkualitas	manajerial bagi	b) Penguatan jejaring
dan berkelanjutan	pengusaha melalui	pemasaran lanjutan
• pemantapan klaster	diklat industri dan,	• meningkatkan mutu
industri garam; dan	magang;	kemasan;
• perketat standarisasi	• penguatan proses	• mengembangkan
bahan baku garam;	meningkat-kan	jejaring pemasaran
c) Melakukan upaya	kuantitas serta mutu	melalui kerjasama
penumbuhan	dari produk garam;	dengan distributor dan
wirausaha baru di	dan	pasar modern; dan
bidang industri garam	• meningkatkan	• mengembangkan
melalui pelatihan dan	kemampuan	pemasaran melalui e-
kegiatan magang.	penyediaan mesin dan	commerce
	peralatan pendukung	berekelanjutan.
	usaha pengolahan	
	garam;	
	b) Penguatan jejaring	
	pasokkan dan	
	pemasaran	
	• memperkuat pasokan	

	dan kontinyuitas		
	bahan penolong; dan		
	• mengembangkan		
	pemasaran melalui e-		
	commerce.		
	c) Meningkatkan sumber		
	pembia-yaan dengan		
	lembaga keuangan,		
	perbankan dan dan non		
	bank		
Lokasi pengembangan: Kecamatan Gerokgak, Kecamatan Tejakula			

Tabel 8 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Pengolahan Daging Kelapa

	Sasaran	
Periode 2023 – 2028	Periode 2029 – 2033	Periode 2033 – 2043
a) Terpenuhinya	a)Peningkatan kemitraan	a) Tercapainya
standarisasi untuk	antara industri	diferensiasi produk
produk pengolahan	pengolahan daging	pengolahan daging
daging kelapa;	kelapa dengan supplier	kelapa;
b) Pemantapan klaster	bahan bakunya;	b) Peningkatan pangsa
industri pengolahan	b)Peningkatan sumber	pasar produk
daging kelapa;	daya manusia ahli	pengolahan daging
c) Terjaminnya	bidang industri	kelapa untuk
ketersediaan bahan	pengola-han daging	pariwisata;
baku dan penolong	kelapa;	c) Terkoordinasinya
d) Peningkatan peran	c) Terpenuhinya	interaksi jaringan
perguruan tinggi dalam	pengolahan industri	kerja yang saling
implementasi	pengolahan daging	mendukung dan
pengemba-ngan hasil	kelapa yang aman	menguntungkan serta
penelitian terkait	dikonsumsi;	peran aktif antara
produk pengolahan	d)Peningkatkan nilai	pemerintah pusat dan
daging kelapa;	tambah produk industri	
e) Pemetaan potensi dan	pengolahan daging	lembaga penelitian dan
kajian pengolahan	kelapa; dan	perguruan tinggi; dan
daging kelapa yang	e) Peningkatan	d) Pengembangan industri
terintegrasi dari hulu ke	penerapan sertifikasi	pengolahan daging
hilir; dan	standarisasi (SNI),	kelapa yang ramah
f) Pengembangan industri	halal, dan merek.	lingkungan.
pendukung untuk		
kontinuitas sumber		
bahan penolong		
pengolahan daging		
kelapa.		

Strategi Induk

- a) penguatan kelembagaan;
- b) penguatan penyediaan bahan baku;
- c) penguatan sumber daya manusia;
- d) penguatan jejaring pasokan dan pemasaran; dan
- e) penguatan proses dan desain berbasis Budaya Branding Bali.

Rencana Aksi Periode 2023-2028 Periode 2029-2033 Periode 2034-2043 a) Dukungan Pemerintah | a) Penguatan sumber a) Penguatan Proses Kabupaten daya manusia lanjutan menyelesaikan • memberikan pelatihan • mengembangkan dan perangkat regulasi; manajemen dan penerapan teknologi • memetakan kajian operasionali-sasi proses untuk potensi pengolahan menghasilkan produk pengolahan produk daging kelapa yang pengolahan daging yang higienis terintegrasi dari hulu meningkatkan kelapa; ke hilir; dan meningkatkan kemampuan inovasi • memperkuat jaringan kompetensi sumber dan penguasaan antara kelompok daya manusia tentang teknologi proses/ petani dengan para teknologi proses rekayasa produk pengelola industri produksi dan industri pengolahan pengolahan daging manajerial bagi daging kelapa serta kelapa; pengusaha melalui diversifikasinya melalui b) Ketersediaan bahan diklat industri dan, sinergi kegiatan litbang baku yang berkualitas dan diklat; dan magang; dan berkelanjutan b) Penguatan Proses b) Penguatan jejaring meningkatkan • pemantapan klaster pemasaran lanjutan industri pengolahan kuantitas serta meningkatkan daging kelapa; dan kemampuan market mutu dari • perketat standari-sasi pengolahan daging untuk penetrasi dan bahan baku. kelapa; dan perluasan pasar global pengolahan daging meningkatkan serta memiliki daya kelapa; kemampuan saing dengan *compe* c) Melakukan upaya penyediaan mesin titive advantage; penumbuhan dan peralatan meningkatkan mutu wirausaha baru di pendukung usaha kemasan; pengolahan daging bidang industri mengembangkan produk pengolahan kelapa. pemasaran melalui edaging kelapa melalui c) Penguatan jejaring commerce pelatihan dan pasokkan dan berekelanjutan. kegiatan magang. pemasaran memperkuat pasokan dan kontinyuitas bahan baku; menyederhanakan rantai penyaluran

bahan baku sehingga

	dapat memangkas	
	biaya;	
	mengembangkan	
	jejaring pemasaran	
	melalui kerjasama	
	dengan distributor	
	maupun pasar	
	modern.; dan	
	mengembangkan	
	pemasaran melalui e-	
	commerce.	
	d) Meningkatkan sumber	
	pembiayaan dengan	
	lembaga keuangan,	
	seperti perbankan dan	
	dan non bank	
Lokasi pengembangan: K	ecamatan Tejakula, Kecam	atan Grokgak

Tabel 9 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Pengolahan Biji Kopi

Sasaran			
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043	
a) Tercapai peningkatan	a) Peningkatan sumber	a) Tercapainya	
produksi biji kopi	daya manusia ahli	diferensiasi produk	
melalui intensifikasi	bidang industri	olahan biji kopi;	
dan ekstensifikasi	pengolahan kopi;	b) Peningkatan pangsa	
perkebunan kopi;	b) Terpenuhinya	pasar produk olahan	
b) Terjaminnya	pengolahan biji kopi	kopi baik dalam	
ketersediaan bahan	yang bergizi dan aman	negeri maupun	
baku dan penolong;	dikonsumsi;	ekspor;	
c) Peningkatan peran	c) Peningkatkan nilai	c) Terkoordinasinya	
perguruan tinggi dalam	tambah produk olahan	interaksi jaringan	
implementasi	biji kopi; dan	kerja yang saling	
pengembangan hasil	d) Peningkatan	mendukung dan	
penelitian tentang	penerapan sertifikasi	mengun-tungkan	
pengolahan biji kopi;	standarisasi (SNI),	serta peran aktif	
dan	halal, dan merek.	antara pemerintah	
d) Peningkatan		pusat, provinsi,	
kemitraan antara		kabupaten dunia	
industri pengolah biji		usaha, lembaga	
kopi dengan petani		penelitian dan	
kebun kopibaik		perguruan tinggi; dan	
langsung maupun		d) Pengembangan	
tidak langsung.		industri pengolahan	

		biji kopi hemat
		energi dan ramah
		lingkungan.
	Strategi Induk	
a) penguatan kelemba	gaan ;	
b) penguatan penyedia	aan bahan baku;	
c) penguatan sumber	daya manusia;	
, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	pasokan dan pemasaran; da	
e) penguatan proses o	lan disain berbasis budaya	branding Bali.
	Rencana Aksi	
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a) Dukungan	a) Melakukan upaya	a) Penguatan Proses
Pemerintah	penumbuhan wira-	•meningkatkan
Kabupaten	usaha baru di bidang	kemampuan
menyelesaikan	industri pengolahan	penyediaan mesin
perangkat regulasi;	biji kopi melalui	dan peralatan
• memetakan kajian	kegiatan magang di	pendukung usaha
potensi pengolahan	beberapa pabrik	pengolahan biji kopi;
biji kopi yang	pengolahan biji kopi;	
terintegrasi dari hulu	b) Penguatan Jejaring	•mengembangkan dan
ke hilir; dan	Pasokkan dan	penerapan teknologi
memperkuat jaringan	Pemasaran	proses untuk
kelompok petani	 memperkuat pasokan 	menghasilkan produk
dengan manajemen	dan kontinyuitas	yang higienis
industri pengolahan	bahan baku;	berkelanjutan;
biji kopi.	• menyederhanakan	meningkatkan
b) Ketersediaan bahan	rantai penyaluran	kualifikasi, kapasitas,
baku yang	baan baku sehingga	dan kemampuan
berkualitas dan	dapat memangkas	laboratorium uji mutu
berkelanjutan	biaya;	produk olahan kopi.
menggunakan	• meningkatkan mutu	meningkatkan
kompos sampah	kemasan;	kemampuan inovasi
yang berkualitas	• membangun lembaga	dan penguasaan
untuk peningkatan	pemasaran secara	teknologi proses/
produksi biji kopi;	bersama;	rekayasa produk
•pemantapan klaster	• mengembang kan	industri pengolahan
industri pengolahan	jejaring pemasaran	kopi serta diversifikasi-
biji kopi;	kerjsama dengan	nya melalui sinergi
•perketat standarisasi	distributor dan pasar	kegiatan litbang dan
biji kopi; dan	modern; dan	diklat.
mengoptimalkan	• mengembangkan	e) Penguatan Jejaring
masa produktif	pemasaran melalui <i>e</i> -	Pemasaran lanjutan
tanaman kopi	commerce.	meningkatkan mutu
c) Penguatan sumber	c) meningkatkan jejaring	kemasan
dorra manziaia		10001-01000-1-1-000

sumber pembiayaan,

seperti perbankan dan

daya manusia

• memberikan

berkelanjutan

meningkatkan

- pelatihan mengenai manajemen dan operasionalisasi pengolahan biji kopi;
- •meningkatkan kompe-tensi sumber daya manusia tentang tekno-logi proses pro-duksi dan manajerial bagi aparat pembina dan pengusaha melalui diklat danmagang; dan
- meningkatkan penyuluhan kepada petani untuk meningkatkan kualitas bahan baku industri pengolahan kopi.

- dan non bank;
- d) Penguatan Proses
 - meningkatkan kuantitas serta mutu dari pengolahan biji kopi; dan
 - mengembangkan dan penerapan teknologi proses untuk menghasil kan produk yang higienis
- lembaga pemasaran secara bersama;
- meningkatkan jejaring pemasaran melalui kerjsama dengan distri-butor maupun pasar modern berkelanjutan
- meningkatkan kemampuan market untuk penetrasi dan perluasan pasar global serta memiliki daya saing dengan competitive advantage; dan
- mengembangkan pemasaran melalui e-commerce berkelanjutan.

Lokasi pengembangan : Kecamatan Sukasada, Kecamatan Busungbiu, Kecamatan Sawan, Kecamatan Banjar, Kecamatan Tejakula

Tabel 10 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Pengolahan Ikan

Sasaran		
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a) Peningkatan	a) Pengembangan	a) Terbangunnya industri
ketersediaan Bahan	industri pendukung	pengolahan ikan
Baku dan penolong;	untuk kontinuitas	modern
b) Terpenuhinya	sumber bahan	b) Pengembangan klaster
standarisasi produk	penolong industri	perikanan modern
hasil laut dan	pengolahan ikan;	dalam rangka
budidaya;	b) Peningkatan utilitas	percepatan
c) Terbentuknya klaster	kapasitas;	pertumbuhan industri
industri pengolahan	c) Terdiversifikasi	perikanan di sentra
ikan;	produk dan	produksi terpilih;
d) peningkatan sumber	peningkatan nilai	c) Pengembangan
daya manusia ahli	tambah.	industri pengolahan
bidang industri	d) Terkoordinasinya	ikan hemat energi dan
pengolahan ikan yang	interaksi jaringan	ramah lingkungan;
siap pakai.	kerja yang saling	d) Pengembangan serta
e) Peningkatan peran	mendukung dan	penguatan penelitian

- perguruan tinggi dalam implementasi hasil penelitian dan pengembangan;
- f) Peningkatan ketersediaan bahan baku dan penolong;
- g) Pembatasan ekspor ikan segar;
- h) Peningkatan penerapan sertifikasi standarisasi (SNI), halal, dan merek.
- menguntungkan serta peran aktif antara pusat dan provinsi,dunia usaha, lembaga penelitian dan perguruantinggi;
- e) Pengembangan
 industri pendukung
 untuk kontinuitas
 sumber bahan
 penolong industri
 pengolahan ikan; dan
- f) Terpenuhinya sertifikasi sumber daya manusia dan produk.

- dan pengembangan di kawasan industri pengolahanikan;
- e) Pengembangan teknologi pengolahan ikan yang lebih modern dalam rangka meningkatkan produk perikanan yang sesuai dengan standard internasional;
- f) Pengembangan teknologi pengolahan ikan yang lebih modern dalam rangka meningkatkan produk perikanan yang sesuai dengan standard internasional.

Menumbuh kembangkan industri pengolahan Ikan melalui :

- a) ketersediaan jaminan pasokan bahan baku,
- b) peningkatan teknologi proses dan produk dan kemasan,
- c) penguatan kelembagaan, serta
- d) pengembangan kemitraan dan pemasaran.

Rencana Aksi		
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a)Dukungan Pemerintah	a) Membatasi ekspor	a) Membangun pusat
Kabupaten	ikan segar dalam	informasi hasil ikan di
• pembentukan sentra	rangka meningkatkan	lokasi klaster pem-
industri;	pasokan bahan baku	bangunan industri
• menyelesaikan	ikan segar untuk	pengolahan ikan;
perangkat regulasi;	industri pengolahan	b) Meningkatkan
dan	ikan dalam negeri;	kerjasama dalam
 memperkuat jaringan 	b) Meningkatkan kemam-	penelitian dan
kelom pok nelayan	puan penyediaan	pengembangan
dengan manaje men	mesin dan perlatan	teknologi proses dan
industri pengolahan	pendukung usaha	teknologi produk
ikan.	pengolahanikan;	antara sektor industri
b) Meningkatkan	c) Memperkuat industri	dengan lembaga/balai
kemitraan dan	pengolahan ikan	penelitian dan
integrasi antara sisi	berorientasi ekspor;	perguruan tinggi;
hulu dan sisi hilir	d) Mengembangkan	c) Mendorong investasi
dalam meningkatkan	pemasaran melalui	industri pengolahan

- jaminan pasokan bahan baku ikan;
- c) Mengadakan workshop pemba-ngunan klaster pengolahan industri ikan dalam rangka sosialisasi klaster industri pengolahan ikan;
- d) Melengkapi sarana
 dan prasarana
 industri pengolahan
 ikan melalui bantuan
 mesin/ perala-tan
 pengolahan hasil laut
 ke daerah-daerah
 yang potensial dengan
 berkoordinasi dengan
 instansi terkait;
- e) Meningkatkan
 kompetensi sumber
 daya manusia di
 bidang teknologi
 pascapanen dan
 pengolahan ikan serta
 manajerial usaha
 melalui diklat; dan
- f) Melakukan upaya
 penumbu-han
 wirausaha baru di
 bidang industri
 pengolahan ikan melalui kegiatan magang di
 bebera-pa pabrik
 pengolahan ikan.

- e-commerce
- e) Meningkatkan peran perguruan tinggi dalam diversifikasi produk;
- f) Meningkatkan kerja sama dalam penelitian dan pengembangan teknologi proses dan produk antara sektor industri dengan Lembaga/balai penelitian dan perguruan tinggi; serta
- g) Melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk penanganan pencemaran limbah.

- ikan secara modern;
- d) Meningkatkan
 kemampuan uji mutu
 laboratorium untuk
 produk hasil
 perikanan melalui
 bantuan alat dan
 bantuan teknis;
- e) Membangun pusat informasi industri hasil laut di lokasi klister pembangu nan industri pengolahan ikan; dan
- f) mengembangkan pemasaran melalui *e-commerce* berkelanjutan

Lokasi pengembangan : Kecamatan Tejakula, Kecamatan Kubutambahan, Kecamatan Gerokgak, Kecamatan Sawan, dan Kecamatan Seririt

Tabel 11 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Pengolahan Daging

Sasaran		
Periode 2023-2028	Periode 2029-2033	Periode 2034-2043
a) Peningkatan	a) Peningkatan sumber	a) Terbangunnya industri
ketersediaan bahan	daya manusia ahli	pengolahan daging

- baku dan penolong;
- b) Terpenuhinya standarisasi produk pengolahan daging;
- c) Terbentuknya klaster industri pengolahan daging;
- d) Peningkatan peran perguruan tinggi dalam implementasi hasil penelitian dan pengembangan; dan
- e) Pengembangan industri pendukung untuk kontinuitas sumber bahan penolong.

- bidang industri siap pakai;
- b) Peningkatan utilitas kapasitas;
- c) Terdiversifikasi produk dan peningkatan nilai tambah; dan
- d) Terkoordinasinya interaksi jaringan kerja yang saling mendukung dan menguntungkan serta peran aktif antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten, dunia usaha, lembaga penelitian dan perguruan tinggi.

- modern
- pengolahan daging yang b) Pengembangan klaster peternakan modern dalam rangka percepatan pertumbuhan industri peternakan di sentra produksi terpilih;
 - c) Pengembangan industri pengolahan daging hemat energi dan ramah lingkungan;
 - d) Pengembangan serta pengu-atan penelitian dan pengem-bangan di kawasan industri pengolahan daging; dan
 - e) Pengembangan teknologi pengolahan daging lebih modern dalam meningkatkan produk perikanan yang sesuai dengan standard internasional.

Strategi

Menumbuh kembangkan industri pengolahan daging melalui:

- a. ketersediaan jaminan pasokan bahan baku;
- b. peningkatan teknologi proses, produk dan kemasan;
- c. penguatan kelembagaan; dan
- d. pengembangan kemitraan dan pemasaran.

d. pengembangan kemiriaan dan pemasaran.			
Rencana Aksi			
Periode 2023-2028	Periode 2029-2033	Periode 2034-2043	
a) Dukungan Pemerintah	a) Meningktan mutu	a) Meningkatan <i>utilisasi</i>	
Kabupaten	kemasan;	kapasitas terpasang	
menyelesaikan	b) Membangun lembaga	dengan kerjasama	
perangkat regulasi;	pemasaran secara	penggunaan peralatan	
dan	bersama;	produksi (<i>sharing</i>	
•memperkuat jaringan	c) Membangunkemitraan	production facilities);	
kelompok peternak	dengan kegiatan	b) Mengembangan dan	
dengan manajemen	kepariwasataan;	penerapan teknologi	
industri pengolahan	d)Mengembangkan	proses untuk	
daging.	trading house;	menghasilkan produk	
b) Melakukan pemetaan	e) Meningkatkan	higienis;	
penga-daan bahan	kemampuan market	c) Meningkatan peran	
baku daging;	untuk penetrasi dan	kelembagaan kelompok	

c) Meningkatan tingkat perluasan pasarglobal; produsen (asosiasi higenis dalam proses dan ataukoperasi); produksi; f) Memperkuat daya saing d) Mengembangkan melalui pembentukan d) Diversifikasi produk jejaring pemasaran melalui kerjsama melalui teknologi competitive advantage. dengan distributor terapan; g) mengembangkan e) Memperkuat pemasaran melalui maupun pasar modern; pemodalan; e-commerce dan f) Melakukan sosialisasi e) mengembangkan dan penerapan SNI/ISO pemasaran melalui 9000; e-commerce g) Melakukan sosialisasi berkelanjutan. dan penerapan label f) Meningkatkan jejaring halal;dan sumber pembiayaan h) Meningkatan peran dengan lembaga univer-sitas dan keuangan perbankan lembaga penelitian dan non bank. untuk inovasi produk.

Lokasi Pengembangan : Kecamatan Kubutambahan, Kecamatan Buleleng, dan Kecamatan Sukasada

Tabel 12 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Air Kemasan

Sasaran			
Periode 2023-2028	Periode 2029-2033	Periode 2034-2043	
a) Terpenuhinya standari-	a) Peningkatan sumber	a) Peningkatan kemitraan	
sasi untuk air	daya manusia ahli	pengu-saha air	
kemasan;	bidang industri air	kemasan dengan	
b) Terjaminnya	kemasan;	pengusaha jasa	
ketersediaan air	b) Terpenuhinya	perhotelan dan biro	
sebagai bahan baku	pengolahan industri air	perjalanan;	
pokok air kemasan;	kemasan yang aman	b) Terdapat pengolahan	
c) Peningkatan kemitraan	dikonsumsi;	daging yang bergizi dan	
anta ra industri air	c) Peningkatan kualitas	aman dikonsumsi; dan	
kemasan de-ngan	produk air kemasan;	c) Pengembangan air	
supplier bahan peno-	d) Peningkatan penerapan	kemasan hemat energi	
long yang dibutuhkan;	serti fikat halal dan	dan ramah	
dan	merek;	lingkungan.	
d) Pemetaan potensi dan	e) Peningkatan pangsa		
kajian industri air	pasar produk air		
kemasan yang terinte-	kemasan; dan		
grasi dari hulu ke hilir	f) Peningkatan kualitas		
	kemasan.		
Strategi			

Menumbuh kembangkan industri pengolahan air kemasan melalui :

- a. ketersediaan jaminan pasokan bahan baku;
- b. peningkatan teknologi proses, produk dan kemasan;
- c. penguatan kelembagaan; dan
- d. pengembangan kemitraan dan pemasaran.

Rencana Aksi			
Periode 2023-2028	Periode 2029-2033	Periode 2034-2043	
a) Dukungan Pemerintah	a) Penguatan sumber daya		
Kabupaten	manusia	pemasaran	
• menyelesaikan perang	• memberikan pelatihan	• meningkatkan	
kat regulasi; dan	manajemen dan	kemampuan market	
• memetakan kajian	operasionalisasi air	untuk penetrasi dan	
potensi pengolahan	kemasan;	perluasan pasar serta	
produk air kemasan	• meningkatkan	daya saing yang	
yang terintegrasi dari	kompetensi sumber	competitive advantage;	
hulu ke hilir.	daya manusia tentang	 meningkatkan mutu 	
b) Ketersediaan bahan	teknologi proses	kemasan;	
baku yang berkualitas	produksi, mana jerial	mengembangkan	
dan berkelanjutan	bagi pengusaha	jejaring pemasa-ran	
•melakukan kemitraan	melalui diklat dan	melalui kerja sama	
dengan supplier bahan	magang industri;	dengan distributor	
penolong untuk	b) Penguatan Proses	maupun pasar moder;	
peningkatan produksi	•meningkatkan	dan	
air kemasan	kuantitas serta	mengembangkan	
•pemantapan klaster	kualitas air kemasan;	pemasaran melalui	
industri air kemasan;	•meningkatkan	e-commerce	
dan	kemampuan	berkelanjutan.	
•perketat standarisasi	penyediaan mesin dan	b) Meningkatkan	
bahan baku air.	peralatan pendukung	kualifikasi, kapasitas	
c) Melakukan upaya	usaha air kemasan;	dan kemampuan	
penumbuhan wirausaha		laboratorium uji mutu	
baru di bidang industri	penerapan teknologi	produk air kemasan.	
air kemasan melalui	proses untuk air		
kegiatan magang	kemasan yang		
	higienis;		
	• meningkatkan		
	kemampuan inovasi		
	dan penguasaan		
	teknologi proses/		
	rekayasa air kemasan		
	serta diversifikasinya		
	melalui sinergi		
	kegiatan litbang dan		
	diklat; dan		
	c) Penguatan jejaring		
	pasokkan dan	L	

pemasaran		
1		
kemampuan market		
untuk penetrasi dan		
perluasan pasar;		
•membangun lembaga		
pemasaran secara		
bersama;		
•mengembangkan		
jejaring pemasaran		
melalui kerjasama		
dengan distributor		
maupun pasar moder;		
dan		
•mengembangkan		
pemasaran melalui		
e-commerce.		
d) Meningkatkan jejaring		
sumber pembiayaan		
dengan lembaga		
keuangan seperti		
perbankan dan dan non		
bank		
Kecamatan Sekasada, Kecamata	an Buleleng,	
Kecamatan Busungbiu		
	 meningkatkan kemampuan market untuk penetrasi dan perluasan pasar; membangun lembaga pemasaran secara bersama; mengembangkan jejaring pemasaran melalui kerjasama dengan distributor maupun pasar moder; dan mengembangkan pemasaran melalui e-commerce. d) Meningkatkan jejaring sumber pembiayaan dengan lembaga keuangan seperti perbankan dan dan non bank Kecamatan Sekasada, Kecamata 	

Tabel 13 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Gula Merah

Sasaran		
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a) Peningkatan	a) Peningkatan pangsa	a) Peningkatan industri
pengolahan gula merah	pasar produk gula	kecil dan menengah
yang higienis;	merah:	pengolahan gula
b) Peningkatan produk	b) Terjadi peningkatan	merah;
pengolahan gula merah	kemitraan pengusaha	b) Terdapat pengolahan
yang bebas dari Bahan	pengolahan gula merah	gula merah yang aman
Tambahan Pangan	dengan pengusaha jasa	dikonsumsi; dan
(BTP) yang dilarang;	perhotelan dan biro	c) Terdapat ekspor
c) Peningkatan	perjalanan:	produk ekspor ke
penyediaan dan bahan	c) Peningkatan kualitas	mancanegara.
penolong;	kemasan gula merah;	
d) Peningkatan mutu	dan	
pengolahan gula	d) Peningkatan ekspor	
merah; dan	produk gula merah.	
e) Peningkatan		

penerapan sertifikat halal.

Strategi

Menumbuh kembangkan industri pengolahan gula merah melalui :

- a) ketersediaan jaminan pasokan bahan baku,
- b) peningkatan teknologi proses dan produk dan kemasan
- c) penguatan kelembagaan serta
- d) pengembangan kemitraandan Pemasaran

Rencana Aksi			
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043	
a) Dukungan Pemerintah	a) Meningktan mutu	a) Meningkatan <i>utilisasi</i>	
Kabupaten	kemasan;	kapasitas terpasang	
• pembentukan sentra	b) Membangun lembaga	dengan menerapkan	
industri; dan	pemasaran secara	kerjasama penggunaan	
•menyelesaikan	bersama;	peralatan produksi	
perangkat regulasi;	c) Membangun kemitraan	(sharing production	
dan	dengan kegiatan	facilities);	
	kepariwasataan;	b) Meningkatan peran	
a) Melakukan pemetaan	d) Mengembangkan	kelembagaan kelompok	
pengadaan bahan baku	trading house;	produsen (asosiasi atau	
gula;	e) Meningkatkan	koperasi);	
b) Meningkatan tingkat	kemampu -an market	c) Mengembangkan	
higenis dalam proses	untuk penetrasi dan	jejaring pemasaran	
produksi;	perluasan pasar global;	melalui kerjsama	
c) Diversifikasi produk	f) Memperkuat daya	dengan distributor	
melalui teknologi	saing melalui	maupun pasar modern;	
terapan;	pembentukan	d) Mengembangkan	
d) Memperkuat	competitive advantage;	pemasaran melalui	
pemodalan.	g) Mengembangkan	e-commerce	
e) Melakukan sosialisasi	pemasaran melalui	berkelanjutan dan	
dan penerapan SNI/ISO	e-commerce ; dan	e) Meningkatkan jejaring	
9000;	h) Mengembangan dan	sumber pembiayaan	
f) Melakukansosialisasi	penerapan teknologi	dengan lembaga	
dan penerapan label	proses untuk	keuangan, seperti	
halal; dan	menghasil-kan produk	perbankan dan non	
g) Meningkatan peran	higienis.	bank.	
universitas dan			
lembaga penelitian			
untuk inovasi produk.			
Lokasi Pengembangan: Kecamatan Banjar, Kecamatan Sawan dan			

Lokasi Pengembangan: Kecamatan Banjar, Kecamatan Sawan dan Kecamatan Tejakula

2) Industri Tekstil dan Produk Tekstil

Tabel 14 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Produk Tekstil

Sasaran			
	Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
b)	Tercapainya Nota Kesepahaman (MoU) dengan pemasok serat untuk kelancaran pengadaan bahan baku di dalam negeri; dan Tercapainya kontinyuitas perbaikan kualitas produk TPT kosentrasi desain kain	a) Tercapai perluasan pasar domestik dan ekspor dengan kosentrasi pada peningkatan daya saing produk dan kemampuan pemasaran; dan b) Terbukanya akses permodalan yang	a) Produk diterima di rumah mode Internasional; dan b) Tercapai peningkatan pertumbuhan industri kreatif dan nilai kontribusi ekonomi Kabupaten/Kota, Provinsi dan
	warna dan motif	terjangkau oleh	Nasional.
	moderen serta sistem	industri TPT.	
	produksi berwawasan lingkungan.		
		Strategi Induk	
	a) konektivitas rantai p		
	b) penguatan proses pro		
	c) penguatan kompetensi sumber daya manusia;		
	d) diversifikasi produk dan innovasi ;		
	e) penguatan kelembaga		
	f) perluasan pasar ekspor (masuk pasar khusus " <i>niche</i> ").		
		Rencana Aksi	
	Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
d) I	Dukungan Pemerintah	a) Penguatan	a) Pengembangan
I	Kabupaten	kelembagaan	produk dan inovasi
•	pembentukan sentra	(lanjutan) dengan	 diversifikasi produk
	industri; dan	mendorong Investasi	kerajinan TPT
•	menyelesaikan	melalui:	lanjutan sesuai
	perangkat regulasi.	• fasilitasi	permintaan pasar
,	enguatan jaringan	membangun	baru (dunia <i>fashion</i>
_	emasok dan	Kemitraan usaha	moderen dan cover
_	emasaran:	dengan eksportir;	peralatan RT dengan
•	menguatkan rantai	• fasilitasi akses	desain Bali Moderen);
	pasok dengan	modal asing (PMA).	dan
	menjalin kerjasama	b) Penguatan	• penerapan standar
	pemasok bahan baku	Kompetensi sumber	Ekolabeling.
	(MOU) dan	daya manusia	b) Perluasan Pasar
	pemanfaatan petani	• meningkatkan	(lanjutan) Ekspor
	sutra lokal;	kemampuan sumber	• Menyiapkan

- menguatkan konektivitas industri penunjang, inti dan terkait dengan saluran pemasaran;
- memperluas saluran pemasaran;
- mengembangkan pemasaran melalui ecommerce; dan
- membuka akses permodalan dan investasi.
- b) Penguatan Proses Produksi
 - mengembangkan desain Bali Modern.
 - memperbaiki mutu;
 produk dan proses; dan
 - •meningkatkan efisiensi dengan peremajaan mesin dan peralatan.

- daya manusia dalam produk bersih berstandar Standar Nasional Indonesia-SPSM/ISO 9000;
- meningkatan kemampuan sumber daya manusia desain;
- meningkatkan kemampuan
 Sumber Daya Manusia dalam teknologi proses produksi TPT; dan
- Meningkatkan kemampuan manajemen Ekspor.

- infrastruktur sistem informasi pemasaran yang terhubung dengan sistem pasokan, produksi dan pembiayaan perban kan dan non bank;
- Memperbaiki infrastruktur produksi TPT terhubung dengan rumah mode dan Pariwisata.
- Masuk pasar khusus "Niche" pasar produk seragam dan butik khusus desain fashion modern; dan
- mengembangkan pemasaran melalui ecommerce brekelanjutan

Lokasi pengembangan: Kecamatan Seririt, Kecamatan Buleleng, Kecamatan Tejakula, Kecamatan Sawan

3) Industri Kerajinan

Tabel 15 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Kerajinan Kayu

Sasaran			
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043	
a) Terwujud kelancaran	a) Tercapai perluasan	a) Terpenuhi pasar	
pengadaan bahan	pasar domestik dan	ekspor dengan jenis	
baku kayu di dalam	ekspor dengan	produk baru yang	
negeri; dan	kosentrasi pada	diminati konsumen	
b) Tercapainya	peningkatan daya saing	Internasional; dan	
kontinyuitas perbaikan	produk dan	b) Terwujud peningkatan	
kualitas produk	kemampuan	pertumbuhan industri	
kerajinan kayu dengan	pemasaran; dan	kreatif dan nilai	
kosentrasi kepada	b) Terbukanya akses	kontribusi ekonomi.	
desain moderen dan	permodalan yang ter-		
sistem produksi	jangkau oleh industri.		
berwawasan			
lingkungan.			
Strategi Induk			

- a) penguatan konektivitas rantai pasok (supplay chain management) dan pemasaran;
- b) penguatan proses produksi;
- c) penguatan kompetensi sumber daya manusia;
- d) diversifikasi produk dan innovasi;
- e) penguatan kelembagaan; dan

f) perluasan pasar (differensiasi produk untuk masuk pasar khusus).		
Rencana Aksi		
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a) Dukungan Pemerintah	a)Penguatan Proses	a) Diversifikasi Produk
Kabupaten	Produksi	dan Inovasi
•menyelesaikan	• mengembangkan	Mengembangkan
perangkat regulasi.	desain bentuk dan	produk kerajinan
b) Penguatan (konektivi-	ukiran Bali Moderen;	kayu lanjutan sesuai
tas) jaringan Pemasok-	• meningkatkan mutu	permintaan pasar
pemasaran :	produk dan proses;	baru (<i>fa shion</i> dan
• memperkuat rantai	• meningkatkan	decoration moderen);
pasok dan konektivi-	efisiensi dengan	dan
tas industri penun-	modernisasi mesin/	Menerapkan
jang, inti dan terkait	peralatan; dan	ekolabeling.
ke hulu dengan	• membangun sistem	b) Penguatan
prioritas mendapat-	produksi bersih	Kelembagaan
kan Sistem Verifikasi	ramah lingkungan.	(lanjutan) dengan
Legalitas Kayu (SVLK);	b) Monitoring dan	Mendorong Investasi
• memperluas saluran	evaluasi penguatan	Melalui :
pemasaran (integrasi	kompetensi SDM	• menfasilitasi pemba-
kehilir produksi-	• meningkatkan	ngunan kemitraan
pemasaran);	kemampuan SDM	usaha dengan
• mengembangkan	dalam mendesain	eksportir (dihilir); dan
pemasaran melalui	etnik Bali moderen;	 menfasilitasi akses
e-commerce; dan	• meningkatkan	modal asing PMA.
• memperluas akses	kemampuan SDM	c) Perluasan Pasar
permodalan usaha.	dalam produk bersih,	Ekspor
c) Penguatan	berstandar SPSM/ISO	• menfasilitasi
Kelembagaan	9000;	penyiapan
• menetapkan	• menguasai teknologi	infrastruktur sistem
peraturan daerah	Informasi manajemen	informasi pemasaran
tentang Produk	SIM dalam berbisnis;	yang terhubung
Unggulan kabupaten	dan	dengan sistem
dan memuat program		pasokan, produksi,
dalam RPJMD;	kemampuan	pembiayaan dan
• memperkuat	manajemen Ekspor	promosi; dan
Kelompok Industri	dan sistem usaha.	• fasilitasi untuk
kerajinan kayu di		masuk pasar khusus
kecamatan Basis		<i>"Niche</i> " pasar dengan
Produksi.		diferensiasi desain

		(arsitektur Bali).
		• mengembangkan
		pemasaran melalui <i>e-</i>
		commerce
		berkelanjutan
Lokasi pengembangan :	Kecamatan Buleleng, Keca	amatan Gerokgak,
	Kecamatan Sawan, Kecan	natan Sukasada,
	Kecamatan Tejakula dan F	Kecamatan Banjar

Tabel 16 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Kerajinan Bambu

	Sasaran	
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a) Terwujud kelancaran pengadaan bahan baku kayu di dalam negeri; dan b) Tercapainya kontinyuitas perbaikan kualitas produk keraji-nan kayu dengan kosentrasi kepada desain moderen dan sistem produksi berwawasan lingkungan.	a) Tercapai perluasan pasar domestik dan ekspor dengan kosentrasi pada peningkatan daya saing produk dan kemampuan pemasaran; dan b) Terbukanya akses permodalan yang terjangkau oleh industri.	a) Terpenuhi pasar ekspor dengan jenis produk baru yang diminati konsumen Internasional; dan b) Terwujud peningka-tan pertumbuhan industri kreatif dan nilai kontribusi ekonomi.
Strategi Induk		

- a) penguatan konektivitas rantai pasok (supplay chain management) dan pemasaran;
- b) penguatan proses produksi;
- c) penguatan kompetensi sumber daya manusia;
- d) diversifikasi produk dan innovasi;
- e) penguatan kelembagaan; dan
- f) perluasan pasar (differensiasi produk untuk masuk pasar khusus).

Rencana Aksi		
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a) Dukungan	a) Penguatan	a) Diversifikasi Produk dan
Pemerintah	Kelembagaan:	Inovasi:
Kabupaten	• menetapkan	• mengembangkan produk
• pembentukan	Peraturan Daerah	kerajinan bambu
sentra industri; dan	tentang produk	lanjutan sesuai
menyelesaikan	unggulan	permintaan pasar baru
perangkat regulasi.	kabupaten dan	(fashion dan decoration
b) Penguatan	memuatnya pada	modern);

(konektivitas) jaringan pemasok pemasaran:

- memperkuat rantai pasok dan konektivitas industri penunjang, inti dan terkait ke hulu dengan prioritas mendapatkan SVLK bambu;
- memperluas saluran pemasaran integrasi kehilir (produksi pemasaran);
- mengembangkan pemasaran melalui e-commerce; dan
- memperluas akses permodalan usaha.
- c)Penguatan Proses Produksi:
 - mengembangkan desain bentuk dan ukiran Bali Modern (sesuai KIID Kabupaten);
 - meningkatkan mutu produk dan proses;
 - meningkatkan
 efisiensi dengan
 modernisasi
 mesin/peralatan;
 dan
 - membangun sistem produksi bersih ramah lingkungan.

- program RPJMD Kabupaten;
- memuat program
 Produk Unggulan
 Kabupaten dalam
 RPJMD Kabupaten
 lokus prioritas
 produksi/pemasaran
 kerajinan
 bambu;dan
- memperkuat
 Kelompok Industri
 kerajinan bambu di
 Kecamatan Basis
 Produksi.
- b) Monitoring dan evaluasi Penguatan Kompetensi SDM:
 - meningkatkan kemampuan SDM dalam mendesain etnik Bali moderen;
 - meningkatkan kemampuan SDM dalam produk bersih, berstandar SPSM/ISO 9000;
 - menguasai teknologi Informasi manajemen SIM dalam berbisnis; dan
 - meningkatkan kemampuan manajemen Ekspor dan sistem usaha.

- Menerapkan ekolabeling.
- b) Penguatan Kelembagaan dengan Mendorong Investasi Melalui:
 - menfasilitasi pembangunan Kemitraan usaha dengan eksportir (dihilir); dan
 - menfasilitasi akses modal asing PMA.
- c) Perluasan Pasar Ekspor:
 - menfasilitasi penyiapan infrastruktur sistem informasi pemasaran yang terhubung dengan sistem pasokan, produksi, pembiayaan dan promosi;
 - fasilitasi untuk masuk pasar khusus "Niche" pasar dengan diferensiasi desain (arsitektur Bali); dan
 - mengembangkan pemasaran melalui e-commercen berkelanjutan.

Lokasi pengembangan: Kecamatan Banjar, Kecamatan Tejakula

Tabel 17 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Kerajinan Logam

Sasaran		
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a) Terbentuknya klinik	a)Diperoleh hak paten	a) Tercapai peningkatan
pengembangan desain	untuk barang-barang	jumlah unit usaha
barang-barang	kerajinan logam yang	pembuatan barang-

- kerajinan dari logam.
- b) Tersedia bahan baku perak, besi dan logam sejenis dan bahan penolong dari Luar Bali;
- c) Tercapai peningkatan jumlah unit usaha produk kerajinan logam;
 dan
- d) Teraplikasikan
 teknologi proses
 peleburan dengan
 menggunakan bahan
 bakar alternatif pada
 proses peleburan
 logam.

- dihasilkan.
- b)Tercapai kesepakatan ten tang ciri khas untuk barang kerajinan dari logam.
- c) Tercapai peningkatan jumlah kerajinan dari logam yang diekspor; dan
- d) Tercapai progam
 bantuan permodalan
 untuk pembeli- an
 mesin/peralatan dari
 dana Corporate Social
 Respon sibility (CSR)
 dan bantuan permoda
 lan untuk pembelian
 mesin/ peralatan dari
 Kredit Usaha Rakyat.
- barang kerajinan dari logam sebagai hasil dari penguatan program inkubasi;
- b) Peningkatan peran klinik pengembangan desain barang-barang kerajinan dari logam sebagai pusat inovasi dan pengembangan barang-barang kerajinan dari logam berskala nasional

- a. pengamanan pasokan bahan baku dan bahan pendukung;
- b. penguatan kompetensi sdm dan regenerasinya;
- c. pengembangan teknologi proses produksi terkait dengan penggunaan bahan bakar alternatif untuk proses peleburan;
- d. penguatan produk dalam bentuk pendaftaran hak paten dan pengembangan ciri khas berbasis budaya *branding* bali;
- e. pengembangan pasar baru/ perluasan pemasaran; dan perluasan akses alternatif pemodalan.

east-rates personal and an arrangement of the second of th		
Rencana Aksi		
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a) Dukungan Pemerintah	a) Penguatan produk	a) Penguatan kompetensi
Kabupaten	dalam bentuk	pelaku usaha dan
• pembentukan sentra	penerbitan hak paten	regenerasi:
industri; dan	dan pengembangan ciri	• peningkatan etos
menyelesaikan	khas:	kerja dan
perangkat regulasi.	• menyusun program	produktivitas dari
b) Penguatan kelembagaan	bantuan untuk	pelaku usaha;dan
pembentukan klinik	pengurusan hak	• peningkatan jumlah
desain sebagai pusat	paten dan sosialiasi;	pelaku usaha baru
pengembangan barang-	• mendampingi pelaku	melaui program
barang kerajinan logam;	usaha untuk	inkubasi.
c) Pengamanan pasokan	pengurusan hak	b) Pengembangan pasar
bahan baku dan bahan	paten;	baru/perluasan
pendukung khusus:	• mengembangkan ciri	pemasaran Lanjutan:
• penguatan dukungan	khas dari barang	• penguatan kemitraan
bahan baku perak,	kerajinan dari logam	dengan majalah,

- besi dan logam sejenis lainnya dari luar provinsi;
- penguatan dukungan bahan baku logam bekas dari sejumlah pengumpul di provinsi; dan
- penguatan dukungan bahan pendukung para pemasok di luar Provinsi.
- d) Meningkatkan
 kemampuan kewirausahaan dari SDM
 dalam mengelola usaha
 yang lebih baik dan
 professional;
- e) Meningkatkanjumlah pelaku usaha baru melaui program inkubasi.
- f) Pengembangan
 teknologi proses
 produksi melalui
 kemitraan dengan pihak
 perguruan tinggi untuk
 pengembangan dan
 penerapan teknologi
 proses peleburan
 menggunakan bahan
 bakar alternative.
- g) Memfasilitasi progam pemberian bantuan peralatan untuk penerapan teknologi proses.

- berbasis budaya *Branding* Bali;
- b) Pengembangan pasar baru/ perlu-asan pemasaran:
 - •mengembangkan kemitraan dengan majalah, koran, radio, televisi lokal dan media media penyairan lainnya untuk mempublikasikan barangbarang kerajinan dari logam;
 - Mengembangkan kemitraan dan kerjasama dengan pengelola wisata dan toko-toko souvenir untuk mempublikasi kan barang- barang kerajinan dari logam;
 - melaksanakan pameran berskala nasional dan internasional;
 - •melaksanakan pengiriman pelaku usaha ke pamerandi dalam dan luar negeri; dan
 - mengembangkan pemasaran melalui *e-commerce*.
- c) Perluasan akses alternatif permodalan

- koran, radio, televisi lokal dan media media penyairan lainnya untuk mempublikasi-kan produk kerajinan logam dari Bali;
- penguatan kemitraan dan kerjasama dengan Dinas Pariwisata, hotel, pengelola wisata dan took souvenir untuk mempubli kasikan produk kerajinan logam;
- menjalin kerjasama dengan destinasi wisata di luar negeri untuk mempublikasikan produk kerajinan logam;
- peningkatan intensitas penyelenggaraan pameran berskala nasional dan internasional;
- peningkatan intensitas pengiriman pelaku usaha ke pameran di dalam dan luar negeri; dan
- mengembangkan pemasaran melalui e-commerce berkelanjutan
- c) Pengembangan teknologi proses produksi terkait dengan penggunaan bahan bakar alternatif lanjutan:
- d)Peningkatan implementasi teknologi proses peleburan

	dengan menggunaan
	bahan bakar alternatif.
	e) Penguatan peran dari
	klinik desain sebagai
	pusat inovasi dan
	pengembangan barang
	kerajinan dari logam:
	f) Peningkatan peran dari
	klinik desain menajdi
	pusat inovasi dan
	pengembangan
	barang-barang
	kerajian dari logam
	berskala nasional.
Lokasi pengembangan: Kecamatan Sawan, Kecamatan Buleleng,	
	Kecamatan Tejakula

Tabel 18 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Kerajinan Tanah Liat

Sasaran		
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a) Terbentuknya klinik	a)Diperoleh hak paten	a) Tercapai peningkatan
pengemba-ngan desain	untuk produk	jumlah unit usaha
produk kerajinan tanah	kerajinan tanah liat	pem-buatan produk
liat;	yang dihasilkan;	kerajinan tanah liat
b) Tersedia bahan baku	b) Peningkatan jumlah	sebagai hasil dari
dan bahan penolong	permintaan dari dalam	penguatan program
dari Luar Bali;	negeri terhadap keraji-	inkubasi;
c) Tercapai peningka-tan	nan dari tanah liat;	b) Tercapai peningkatan
jumlah unit usaha	c) Tercapai peningkatan	jumlah permintaan
produk kerajinan	jumlah kerajinan	dari dalam negeri
tanah liat; dan	tanah liat yang	terhadap produk
d) Tercapai kesepa- katan	diekspor; dan	kerajinan logam; dan
tentang ciri khas	d)Tercapai progam	d) Terjadi peningkatan
produk keraji-nan dari	bantuan permodalan	peran klinik
tanah liat.	untuk pembelian	pengembangan desain
	mesin/peralatan dari	produk kerajinan dari
	dana <i>Corporate Social</i>	tanah liat sebagai
	Responsibility (CSR)	pusat inovasi dan
	perusahaan dan	pengembangan produk
	bantuan permodalan	kerajinan tanah liat
	untuk pembelian	berskala nasional.
	mesin/ peralatan dari	
	Kredit Usaha Rakyat.	
Strategi Induk		

- a. pengamanan pasokan bahan baku dan bahan pendukung;
- b. penguatan kompetensi sdm dan regenerasinya;
- c. pengembangan teknologi proses produksi terkait dengan penggunaan bahan bakar alternatif untuk proses peleburan;
- d. penguatan produk dalam bentuk pendaftaran hak paten dan pengembangan ciri khas berbasis budaya *Branding* Bali;
- e. pengembangan pasar baru/perluasan pemasaran; dan perluasan akses alternatif pemodalan.

atternati pemodatar.		
Rencana Aksi		
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a) Dukungan Pemerintah	a) Penguatan produk	a) Penguatan kompetensi
Kabupaten	dalam bentuk penerbi	pelaku usaha dan
• pembentukan sentra	tan hak paten dan	regenerasi:
industri; dan	pengembangan ciri	• peningkatan etos
•menyelesaikan	khas:	kerja dan
perangkat regulasi.	• menyusun program	produktivitas dari
b) Penguatan	bantuan untuk	pelaku usaha;dan
kelembagaan	pengurusan hak	• peningkatan jumlah
pembentukan klinik	paten dan sosialiasi;	pelaku usaha baru
desain sebagai pusat	mendampingi pelaku	melaui program
pengembangan	usaha untuk pengu	inkubasi.
barang-barang	rusan hak paten; dan	b) Pengembangan pasar
kerajinan tanah liat.	• mengembangkan ciri	baru/perluasan
c) Pengamanan pasokan	khas dari barang	pemasaran lanjutan:
bahan baku dan	kerajinan tanah liat	•penguatan kemitraan
bahan pendukung	berbasis budaya	dengan majalah,
khusus:	<i>Branding</i> Bali.	koran, radio, televisi
• penguatan dukungan	b) Pengembangan pasar	lokal dan media
bahan baku dari luar	baru/perluasan	media penyairan
provinsi; dan	pemasaran:	lainnya untuk
• penguatan dukungan	mengembangkan	mempubli kasikan
bahan pendukung para	kemitraan dengan	produk kerajinan
pemasok dari luar	majalah, koran,	tanah liat dari bali;
provinsi.	radio, televisi lokal	•penguatan kemitraan
	dan media penyia	dan kerjasama
d) Meningkatkan	ran lainnya untuk	dengan dinas
kemampuan	mempublikasikan	pariwisata, hotel,
kewirausahaan dari	produk kerajinan	penge-lola wisata dan
SDM untuk mengelola	dari tanah liat;	took souvenir untuk
usaha yang lebih baik	mengembangkan	mempubli kasikan
dan professional.	kemitraan dan	produk kerajinan
e) Meningkatkan jumlah	kerjasama dengan	tanah liat;
pelaku usaha baru	pengelola wisata	• menjalin kerjasama
melaui program	dan toko-toko	dengan destinasi
inkubasi.	souvenir untuk	wisata di luar negeri
f) Pengembangan	mempubli- kasikan	untuk mempu
teknologi proses	kerajinan tanah	blikasikan produk

- produksi terkait
 dengan melali
 kemitraan dengan
 pihak perguruan tinggi
 untuk pengem-bangan
 dan penera- pan
 proses teknologi.
 g) Memfasilitasi progam
 pemberian bantuan
 peralatan untuk
 penerapan teknologi
 proses produksi.
- liat;
- melaksanakan pameran berskala nasional dan internasional; dan
- melaksanakan pengiriman pelaku usaha kepameranpameran di dalam dan luar negeri;
- •mengembangkan pemasaran melalui *e-commerce*
- c) Perluasan akses alternatif permodalan.

- kerajinan tanah liat;
- peningkatan intensitas penyelenggaraan pameran berskala nasional dan internasional; dan
- peningkatan intensitas pengiriman pelaku usaha ke pameran-pameran di dalam dan luar negeri; dan
- •mengembangkan pemasaran melalui *e-commerce* berkelanjutan.
- c) Pengembangan teknologi proses produksi dalam peningkatan mutu produk kerajinan tanah liat;
- d) Penguatan peran dari klinik desain sebagai pusat inovasi dan pengembangan produk kerajinan dari tanah liat melalui: peningkatan peran dari klinik desain menjadi pusat inovasi dan pengembangan barang- barang kerajian dari tanah liat berskala nasional.

Lokasi pengembangan: Kecamatan Buleleng

Tabel 19 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Kerajinan Batok Kelapa

Sasaran		
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043
a) Terbentuknya klinik	a) Diperoleh hak paten	c) Tercapai peningkatan
pengemba ngan	untuk barang-barang	jumlah unit usaha
desain produk	kerajinan batok kelapa	pembuatan barang-

- kerajinan batok kelapa;
- b) Tersedia bahan baku dan bahan penolong dari luar bali;
- c) Tercapai peningka-tan jumlah unit usaha produk kerajinan batok kelapa; dan
- d) Tercapai kesepaka-tan tentang ciri khas untuk produk kerajinan batok kelapa.

- yang dihasilkan;
- b) Peningkatan jumlah permintaan dari dalam negeri terhadap kerajinan batok kelapa;
- c) Tercapai peningkatan jumlah kerajinan batok kelapa yang diekspor; dan
- d) Tercapai progam
 bantuan permodalan
 untuk pembelian
 mesin/ peralatan dari
 dana Corporate Social
 Respon sibility (CSR)
 perusahaan dan
 bantuan permodalan
 untuk pembelian
 mesin/ peralatan dari
 Kredit Usaha Rakyat.
- barang kerajinan batok kelapa sebagai hasil dari penguatan program inkubasi;
- d) Tercapai peningkatan jumlah permintaan dari dalam negeri terhadap barangbarang kerajinan (dua puluh persen); dan
- e) Terjadi peningkatan
 peran klinik
 pengembangan desain
 barang-barang
 kerajinan dari tanah
 liat sebagai pusat
 inovasi dan
 pengembangan
 produk kerajinan
 batok kelapa berskala
 nasional

- a. pengamanan pasokan bahan baku dan bahan pendukung;
- b. penguatan kompetensi SDM dan regenerasinya;
- c. pengembangan teknologi proses produksi;
- d. penguatan produk dalam bentuk pendaftaran hak paten dan pengembangan ciri khas berbasis budaya *branding* bali;
- e. pengembangan pasar baru/perluasan pemasaran; dan perluasan akses alternatif pemodalan.

atternatif periodalari.		
Rencana Aksi		
Periode 2023–2028	Periode 2029-2033	Periode 2034–2043
a) Dukungan Pemerintah	a) Penguatan produk	a) Penguatan kompetensi
Kabupaten	dalam bentuk	pelaku usaha dan
•menyelesaikan	penerbitan hak paten	regenerasi:
perangkat regulasi;	dan pengembangan	• peningkatan etos
dan	ciri khas:	kerja dan
b) Penguatan kelem-	• menyusun program	produktivitas dari
bagaan pembentu- kan	bantuan untuk	pelaku usaha;dan
klinik desain sebagai	pengurusan hak	• peningkatan jumlah
pusat pengembangan	paten dan sosialiasi;	pelaku usaha baru
produk kerajinan batok	mendampingi pelaku	melaui program
kelapa.	usaha untuk pengu	inkubasi.
c) Pengamanan pasokan	rusan hak paten; dan	b) Pengembangan pasar
bahan baku dan	• mengembangkan ciri	baru/perluasan
bahan pendukung	khas dari produk	pemasaran lanjutan:
khusus:	kerajinan batok	• penguatan kemitraan

- penguatan dukungan bahan baku dari luar provinsi; dan
- penguatan dukungan bahan pendukung para pemasok dari luar provinsi.
- d) Meningkatkan kemampuan kewirausahaan dari SDM untuk mengelola usaha yang lebih baik dan professional.
- e) Meningkatkan jumlah pelaku usaha baru melaui program inkubasi.
- f) Pengembangan teknologi proses produksi terkait dengan melali kemitraan dengan pihak perguruan tinggi untuk pengembangan dan penerapan proses teknologi.
- g) Memfasilitasi progam pemberian bantuan peralatan untuk penerapan teknologi proses produksi.

- kelapa berbasis budaya *Branding* Bali.
- b) Pengembangan pasar baru/perluasan pemasaran:
 - •mengembangkan kemitraan dengan majalah, koran, radio, televisi lokal dan mediapenyiaran lainnya untuk mempubli kasikan produk kerajinan batok kelapa;
 - mengembangkan kemitraan dan kerjasama dengan pengelola wisata dan toko souvenir untuk mempublikasikan produk kerajinan batok kelapa;
 - melaksanakan pameran berskala nasional dan internasional; dan
 - melaksanakan pengiriman pelaku usaha kepameranpameran di dalam dan luar negeri; dan
 - •mengembangkan pemasaran melalui *e-commerce*
- c) Perluasan akses alternatif permodalan.

- dengan majalah, koran, radio, televisi lokal dan media penyairan lainnya untuk mempublikasi kan produk kerajinan batok kelapa dari Bali;
- penguatan kemitraan dan kerjasama dengan dinas pariwisata, hotel, pengelola wisata dan toko-toko souvenir untuk mempublikasikan produk kerajinan batok kelapa;
- menjalin kerjasama dengan destinasi wisata di luar negeri untuk mempublikasikan produk kerajinan batok kelapa;
- peningkatan intensitas penyelenggaraan pameran berskala nasional dan internasional;
- peningkatan intensitas pengiriman pelaku usaha ke pameran di dalam dan luar negeri; dan
- mengembangkan pemasaran melalui e-commerce berkelanjutan.
- c) Pengembangan teknologi proses produksi dalam peningkatan mutu produk kerajinan batok kelapa;
- d) Penguatan peran dari klinik desain sebagai pusat inovasi dan pengembangan

	produk kerajinan
	batok kelapa melalui :
	peningkatan peran
	dari klinik desain
	menjadi pusat inovasi
	dan pengembangan
	barang- barang
	kerajinan batok
	kelapa berskala
	nasional.
Lokasi pengembangan: Kecamatan Tejakula, Kecamatan Grokgak	

Tabel 20 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Kerajinan Berbahan Baku Limbah

Sasaran						
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043				
a) Terbentuknya klinik	e)Diperoleh hak paten	a) Tercapai				
pengembangan desain	barang kerajinan	peningkatan jumlah				
produk kerajinan berbahan	berbahan baku	unit usaha pembua-				
baku limbah;	limbah yang	tan barang-barang				
b) Tersedia bahan baku dan	dihasilkan;	kerajinan berbahan				
bahan penolong dari luar	f) Peningkatan jumlah	baku limbah sebagai				
bali;	permin-taan dari	hasil dari penguatan				
c) Tercapai peningka-tan	dalam negeri terhadap	program inkubasi;				
jumlah unit usaha produk	kerajinan berbahan	b) Tercapai				
berbahan baku limbah; dan	baku limbah;	peningkatan jumlah				
d) Tercapai kesepaka-tan	g)Tercapai peningkatan	permintaan dari				
tentang ciri khas untuk	jumlah kerajinan	dalam negeri				
produk kerajinan berbahan	berbahan baku limbah	terhadap barang-				
baku limbah.	diekspor; dan	barang kerajinan				
	h)Tercapai progam	(dua puluh persen);				
	bantuan permodalan	dan				
	=	c) Terjadi peningkatan				
	mesin/peralatan dari	peran klinik				
	dana <i>Corporate Social</i>	pengembangan				
	Respon sibility (CSR)	desain barang				
	perusahaan dan	kerajinan dari tanah				
	bantuan permodalan	liat sebagai pusat				
	untuk pembelian	inovasi dan				
	mesin/peralatan dari	pengembangan				
	Kredit Usaha Rakyat.	produk kerajinan				
		berbahan baku				
		limbah berskala				
		nasional				

- a. pengamanan pasokan bahan baku dan bahan pendukung;
- b. penguatan kompetensi SDM dan regenerasinya;
- c. pengembangan teknologi proses produksi;

untuk pengembangan

- d. penguatan produk dalam bentuk pendaftaran hak paten dan pengembangan ciri khas berbasis budaya *branding* bali;
- e. pengembangan pasar baru/perluasan pemasaran; dan perluasan akses alternatif pemodalan.

Rencana Aksi Periode 2023-2028 Periode 2029-2033 Periode 2034-2043 a) Dukungan Pemerintah a) Penguatan produk a) Penguatan kompetensi dalam bentuk pelaku usaha dan Kabupaten penerbitan hak paten menyelesaikan regenerasi: perangkat regulasi. dan pengembangan • peningkatan etos kerja b) Penguatan kelemciri khas: dan produktivitas dari bagaan pembentukan • menyusun program pelaku usaha;dan klinik desain sebagai • peningkatan jumlah bantuan untuk pelaku usaha baru pusat pengembangan pengurusan hak produk kerajinan melaui program paten dan sosialiasi; berbahan baku limbah. • mendampingi pelaku inkubasi. c) Pengamanan pasokan usaha untuk pengu b) Pengembangan pasar bahan baku dan rusan hak paten; dan baru/perluasan bahan pendukung mengembangkan ciri pemasaran lanjutan: khas dari produk • penguatan kemitraan khusus: • penguatan dukungan kerajinan berbahan dengan majalah, koran, baku limbah berbasis bahan baku; dan radio, televisi lokal dan • penguatan dukungan budaya Branding media penyairan bahan pendukung Bali. lainnya untuk b) Pengembangan pasar mempublikasi kan para pemasok dari produk kerajinan luar provinsi. baru/perluasan berbahan baku limbah d) Meningkatkan pemasaran: mengembangkan dari Bali; kemampuan kemitraan dengan kewirausahaan dari • penguatan kemitraan SDM untuk mengelola majalah, koran, dan kerjasama dengan usaha yang lebih baik radio, televisi lokal dinas pariwisata, hotel, pengelola wisata dan dan professional. dan mediapenyiaran e) Meningkatkan jumlah lainnya untuk toko souvenir untuk pelaku usaha baru mempublikasikan mempublikasikan produk kerajinan produk kerajinan melaui program berbahan baku limbah; inkubasi. batok kelapa; f) Pengembangan mengembangkan • menjalin kerjasama kemitraan dan dengan destinasi wisata teknologi proses produksi terkait kerjasama dengan di luar negeri untuk pengelola wisata dan mempublikasikan dengan melali kemitraan dengan toko souvenir untuk produk kerajinan berbahan baku limbah; pihak perguruan tinggi mempublikasikan

produk kerajinan

- dan penerapan proses teknologi.
- g) Memfasilitasi progam pemberian bantuan peralatan untuk penerapan teknologi proses produksi.
- berbahan baku limbah;
- melaksanakan pameran berskala nasional dan internasional; dan
- melaksanakan pengiriman pelaku usaha kepameran di dalam dan luar negeri; dan
- mengembangkan pemasaran melalui *e-commerce*
- c) Perluasan akses alternatif permodalan.

- peningkatan intensitas penyelenggaraan pameran berskala nasional dan internasional;
- peningkatan intensitas pengiriman pelaku usaha ke pameran di dalam dan luar negeri; dan
- mengembangkan pemasaran melalui e-commerce berkelanjutan.
- c) Pengembangan teknologi proses produksi dalam pening katan mutu produk kerajinan berbahan baku limbah;
- d) Penguatan peran dari klinik desain sebagai pusat inovasi dan pengembangan produk kerajinan berbahan baku limbah melalui peningkatan peran dari klinik desain menjadi pusat inovasi dan pengembangan produk kerajinan berbahan baku limbah berskala nasional.

Lokasi pengembangan : Kecamatan Buleleng, Kecamatan Sukasada, Kecamatan Sawan

Tabel 21 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Kerajinan Wayang dan Lukisan Kaca

Sasaran				
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043		
a) Terbentuknya klinik	a) Diperoleh hak paten	a) Tercapai peningkatan		
pengembangan desain	barang kerajinan	jumlah unit usaha		
produk kerajinan	kerajinan wayang dan	pembuatan produk		

- wayang dan lukisan kaca:
- b) Tersedia bahan baku dan bahan penolong dari luar Bali;
- c) Tercapai peningka-tan jumlah unit usaha kerajinan wayang dan lukisan kaca; dan
- d) Tercapai kesepakatan tentang ciri khas untuk produk kerajinan kerajinan wayang dan lukisan kaca.

- lukisan kaca yang dihasilkan;
- b) Peningkatan jumlah permintaan dari dalam negeri terhadap kerajinan wayang dan lukisan kaca;
- c) Tercapai peningkatan jumlah kerajinan kerajinan wayang dan lukisan kaca yang diekspor; dan
- d) Tercapai progam
 bantuan permodalan
 untuk pembelian
 mesin/peralatan dari
 dana Corporate Social
 Responsibility (CSR)
 perusa-haan dan
 bantuan permo-dalan
 untuk pembelian
 mesin/peralatan dari
 Kredit Usaha Rakyat.

- kerajinan kerajinan wayang dan lukisan kaca sebagai hasil dari penguatan program inkubasi;
- b) Tercapai peningkatan
 jumlah permintaan
 dari dalam negeri
 terhadap
 barangkerajinan
 wayang dan lukisan
 kaca; dan
- f) Terjadi peningkatan peran klinik pengembangan desain barang kerajinan dari tanah liat sebagai pusat inovasi dan pengembangan produk kerajinan berbahan baku limbah berskala nasional

- a. pengamanan pasokan bahan baku dan bahan pendukung;
- b. penguatan kompetensi SDM dan regenerasinya;
- c. pengembangan teknologi proses produksi;
- d. penguatan produk dalam bentuk pendaftaran hak paten dan pengembangan ciri khas berbasis budaya *branding* bali;
- e. pengembangan pasar baru/perluasan pemasaran; dan perluasan akses alternatif pemodalan.

Rencana Aksi					
Periode 2023–2028	Periode 2029–2033	Periode 2034–2043			
a) Dukungan Pemerintah	a) Penguatan produk	a) Penguatan kompetensi			
Kabupaten	dalam bentuk	pelaku usaha dan			
• menyelesaikan	penerbitan hak paten	regenerasi:			
perangkat regulasi.	dan pengembangan	• peningkatan etos kerja			
b) Penguatan kelem-	ciri khas:	dan produktivitas dari			
bagaan pembentukan	• menyusun program	pelaku usaha;dan			
klinik desain sebagai	bantuan untuk	• peningkatan jumlah			
pusat pengembangan	pengurusan hak	pelaku usaha baru			
produk kerajinan	paten dan sosialiasi;	melaui program			
berbahan baku limbah.	• mendampingi pelaku	inkubasi.			
c) Pengamanan pasokan	usaha untuk pengu	b) Pengembangan pasar			
bahan baku dan bahan	rusan hak paten; dan	baru/perluasan			
pendukung khusus:	• mengembangkan ciri	pemasaran lanjutan:			

- penguatan dukungan bahan baku; dan
- penguatan dukungan bahan pendukung para pemasok dari luar provinsi.
- d) Meningkatkan kemampuan kewirausahaan dari SDM untuk mengelola usaha yang lebih baik dan professional.
- e) Meningkatkan jumlah pelaku usaha baru melaui program inkubasi.
- f) Pengembangan
 teknologi proses
 produksi terkait dengan
 melali kemitraan
 dengan pihak
 perguruan tinggi untuk
 pengembangan dan
 penerapan proses
 teknologi.
- g) Memfasilitasi progam pemberian bantuan peralatan untuk penerapan teknologi proses produksi.

- khas dari produk kerajinan berbahan baku limbah berbasis budaya *Branding* Bali.
- b) Pengembangan pasar baru/perluasan pemasaran:
 - •mengembangkan kemitraan dengan majalah, koran, radio, televisi lokal dan mediapenyiaran lainnya untuk mempublikasikan produk kerajinan batok kelapa;
 - •mengembangkan kemitraan dan kerjasama dengan pengelola wisata dan toko souvenir untuk mempublikasikan produk kerajinan berbahan baku limbah;
 - melaksanakan pameran berskala nasional dan internasional; dan
 - melaksanakan pengiriman pelaku usaha kepameran di dalam dan luar negeri; dan
 - mengembangkan pemasaran melalui *e-commerce*
- c) Perluasan akses alternatif permodalan.

- penguatan kemitraan dengan majalah, koran, radio, televisi lokal dan media penyairan lainnya untuk mempublikasi kan produk kerajinan wayang dan lukisan kaca dari Bali;
- penguatan kemitraan dan kerjasama dengan dinas pariwisata, hotel, pengelola wisata dan toko souvenir untuk mempublikasikan produk kerajinan wayang dan lukisan kaca;
- menjalin kerjasama dengan destinasi wisata di luar negeri untuk mempublikasikan produk kerajinan wayang dan lukisan kaca;
- peningkatan intensitas penye-lenggaraan pameran berskala nasional dan internasional;
- peningkatan intensitas pengiriman pelaku usaha ke pameran di dalam dan luar negeri; dan
- mengembangkan pemasaran melalui e-commerce berkelanjutan.
- c) Pengembangan
 teknologi proses
 produksi dalam
 peningkatan mutu
 produk kerajinan
 wayang dan lukisan
 kaca;

	d) Penguatan peran dari
	klinik desain sebagai
	pusat inovasi dan
	pengembangan
	produk kerajinan
	berbahan baku limbah
	melalui pening- katan
	peran dari klinik desain
	menjadi pusat inovasi
	dan pengembangan
	produk kerajinan
	kerajinan wayang dan
	lukisan kaca berskala
	nasional.
Lokasi pengembangan :	Kecamatan Buleleng

4) Industri Farmasi dan Kosmetik Berbahan Herbal

Tabel 22 Sasaran dan Program Pengembangan Industri Farmasi dan Kosmetik Berbahan Herbal

i) Terjalinnya a) Terwujudnya produk g) Pen kerjasama antara herbal yang memiliki per pemasok bahan keunikan dan ciri neg	riode 2034-2043 ingkatan mintaan dari dalam eri dan luar negeri nadap produk
kerjasama antara herbal yang memiliki perapemasok bahan keunikan dan ciri neg	mintaan dari dalam eri dan luar negeri
produsen/pelaku usaha untuk produksi produki herbal; b) Terwuudnya kemampuan sumber daya manusia dalam pengolahan manajemen usaha, serta pemasaran yang berkualitas; k) Terbentuknya kelembagaan dalam hal penelitian, pengawasan dan pengendalian mutu produk herbal; dan l) Terwujudnya peningkatan dibandingkan produk sejenis dari daerah sejenis dari daerah produk sejenis dari daerah sejenis daerah sejenis daerah sejenis dari daerah sejenis daerah sejenis daerah sejenis da	bal hasil dari mosi dan guatan jaringan ar; wujudnya produk- duk herbal baru k dari aspek guatan bahan u, khasiat, bentuk varian rasa/wangi;

dan model.

Strategi Induk

- a) Pengamanan pasokan bahan baku secara kualitas dan kuantitas;
- b) Peningkatan kompetensi suber daya manusia;
- c) Pengembangan kelembagaan dalam penelitian, pengawasan dan modal;
- d) Perluasan akses untuk mendapatkan mesin, peralatan dan modal;
- e) Penguatan jaringan pasar dan promo produk;
- f) Inovasi produk;

pendampinagan

; dan

- g) Peningkatan kapasitas produksi produk herbal melalui pendirian industry produk herbal; dan
- h) Pengembangan kawaan agro wisata terpadu.

Rencana Aksi Periode 2023-2028 Periode 2034-2043 Periode 2029-2033 a) Fasilitasi a) Pengembangan a) Inovasi Produk: Kerjasama antara kelembagaan dalam Melakukan pemasok bahan penelitian, penelitian, baku herbal pengawasan dan pengembangan pengendalian mutu: desain kemasan dengan produsen produk herbal; Memfasilitasi dan Branding b) Pengamanan Kerjasama dengan Image (Pencitraan pasokan bahan perguruan tinggi Produk): baku secara dan Lembaga Melakukan kualitas dan penelitian update perlindungan kuantitas: teknologi dan produk c) Ekstensifikasi dan pengetahuan herbalmelalui hak intensifikasi cipta/paten; dan tentang herbal; budidaya tanaman b) Perluasan akses Produksi Produk herbal/biofarmaka herbal melalui untuk mendapatkan Mesin, Peralatan pendirian industri d) Peningkatan dan Modal: produk herbal Memfasilitasi kompetensi berskala menengah yang sumber daya bantuan mesin manusia: dan peralatan; dan memiliki mitra Meningkatkan Memfasilitasi dengan industry kemampuan penyediaan modal kecil/rumah untuk budidaya dan yang dibutuhkan. pasokan bahan pengolahan c) Penguatan jaringan bakudan bahan pasca panen; pasardan promosi setengah jadi. Meningkatkan produk: kemampuan Mengembangkan b) Peningkatan teknik-teknik kemitraan dengan kompetensi sumber produksi untuk pihak terkait untuk daya manusia meningkatkan melalui peningkatan mempromosikan produk herbal mutu produk; kemampuan sumber Meningkatkan Kabupaten; daya manusia untuk kemampuan Menyelenggarakan menggunakan alatdan wawasan event/acara alat dan mesin yang berskala nasional kewirausahaan lebih modern; dan internasional; c) Inovasi produk melalui pelatihan dan melalui diversifiaksi

Mengembangkan

berbagai media

produk herbal;

d) Pengembangan

Meningkatkan kemampuan SDM dalam mengasah kemampuan kreatif. e) Mengembangka n sarana dan prasarana Pendidikan formal di bidang pengolahan	promosi produk herbal	Kawasan agro bisnis terpadu yang mengintegrasikan kegiatan pertaniaan, pengolahan/industri produk herbal dan wisata.
pengolahan herbal.		
Lokasi Pengembangar	n : Kecamatan Tejakula, Kecamatan Buleleng,	<u> </u>

5) Produksi Kompos Sampah Organik

Tabel 23 Sasaran dan Program Pengembangan Produksi Kompos Sampah Organik

Sasaran					
Periode 2023-2028	Periode 2029-2033	Periode 2034-2043			
a) Terlaksananya penguatan sumber bahan baku berupa kompos padat, bahan kompos sampah organik b) Terwujudnya penguatan identifikasi kebutuhan kompos sampah organik	a) Pengenalan standar produksi untuk menghasilkan produk yang memenuhi ketentuan peredaran. b) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia tenaga ahli maupun pengelola produksi kompos sampah organik untuk mendukung percepatan sertifiksi produksi kompos sampah organik.	j) Penerapan sertifikasi produksi kompos sampah organik sesuai dengan ketentuan perundang- undangan k) Terwujudnya kawasan agro industri yang menggunakan kompos sampah organik produksi Buleleng sebagai untuk mendukung pengembangan pariwisata berbasis agro dan budaya l) Meningkatkan kapasitas manajerial dan pemasaran produksi kompos sampah organik untuk mendukung pengembangan kayasan agro			

	industry dan
	sebagai Langkah
	persiapa ekspansi
	pasar produk
	kompos sampah
	organik ke luar
	Buleleng.
О Т. 1. 1	

- i) Pengamanan pasokan bahan baku secara kualitas dan kuantitas dengan melibatkan SKPD teknis terkait;
- j) Peningkatan kompetensi suber daya manusia;
- k) Pengembangan kelembagaan dalam penelitian, pengawasan dan modal;
- 1) Perluasan akses untuk mendapatkan mesin, peralatan dan modal;
- m) Penguatan jaringan pasar dan promo produk;
- n) Inovasi produk; dan
- o) Pengembangan kawaan agro wisata terpadu bekerjasama dengan Perusahaan Daerah untuk mempercepat proses pembentukan Kawasan tersebut, khususnya pada daerah yang berhubungan dengan Pengebangan Pariwisata, Pengembangan konservasi lahan dan posisi agar memudahhkan branding.

dan posisi agar memudahhkan branding.				
Rencana Aksi				
Periode 2023-2028	Periode 2029-2033	Periode 2034-2043		
e) Fasilitasi Kerjasama	d) Pengembangan	b) Inovasi Produk :		
antara pemasok	kelembagaan dalam	 Melakukan 		
bahan baku kompos	penelitian,	penelitian,		
dan bahan kompos	pengawasan dan	pengembangan		
sampah organik cair	pengendalian mutu :	desain		
dengan petani dan	 Memfasilitasi 	kemasan dan		
produsen penghasil	Kerjasama dengan	Branding		
kompos;	perguruan tinggi	Image		
f) Pengamanan pasokan	dan Lembaga	(Pencitraan		
bahan baku secara	penelitian update	Produk);		
kualitas dan	teknologi dan	 Melakukan 		
kuantitas;	pengetahuan	Kerjasama		
g) Melakukan	tentang	dengan pelaku		
pengawasan terhadap	standarisasi	usaha		
produksi bahan baku	kompos sampah	pariwisata		
bekerjasama dengan	organik;	untuk		
dinas teknis terkait	e) Perluasan akses	membangun		
h) Peningkatan	untuk mendapatkan	branding		
kompetensi sumber	Mesin, Peralatan dan	produk organik		
daya manusia :	Modal:	hasil dari		
 Meningkatkan 	 Memfasilitasi 	Kawasan agro		
pemahaman	bantuan mesin	yang telah		
teknis produksi	dan peralatan;	dibangun; dan		
bahan baku	dan	 Memperkuat 		
kompos sampah	 Memfasilitasi 	Kerjasama		
organik;	penyediaan modal	kemitraan		
 Meningkatkan 	yang dibutuhkan.	antara		
pengetahuan	f) Penguatan jaringan	pemasok		
teknologi	pasar dan promosi	bahan baku		
pertanian untuk	produk :	kompos		
mendukung	 Mengembangkan 	sampah		

- pemahaman yang lebih baik tentang sifat fisik dan sifat kimia tanah, kebutuhan nutrisi tanaman dan teknis pertanian lainnya;
- Meningkatkan kemampuan kewirausahaan melalui pelatihan dan pendampinagan; dan
- Meningkatkan kemampuan SDM dalam meningkatkan iovasi baik produk maupun proses produksi.
- f) Mengembangkan sarana dan prasarana Pendidikan formal di bidang produksi bahan baku kompos sampah organik.

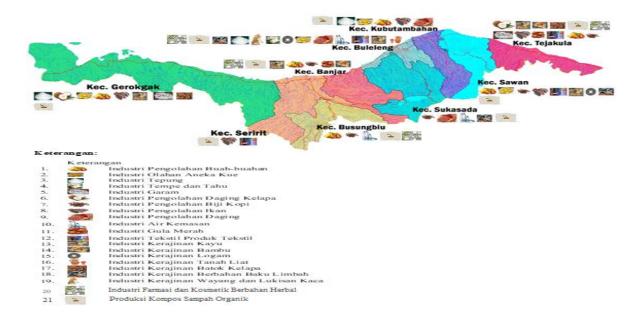
- kemitraan dengan pihak terkait, seperti Perusahaan Daerah untuk membangun Kawasan agro berbasis pertanian organik;
- Menyelenggarakan event/acara berskala nasional dan internasional; dan
- Mengembangkan berbagai media promosi penggunaan kompos sampah organik

- organik dengan pengusaha penghasil kompos sampah organik.
- e) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan produksi sesuai dengan standarisasi agar produktetap terjaga kualitasnya;
- f) Inovasi produk melalui diversifiaksi produk kompos sampah organik disesuaikan dengan kebutuhan;
- g) Pengembangan Kawasan agro bisnis terpadu yang mengintegrasik an kegiatan pertaniaan organik, industri kompos sampah organik dan wisata, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik bagi masyarakat tidak hanya pelaku usaha kompos sampah

organik.

Lokasi Pengembangan:

Kecamatan Sukasada, Kecamatan, Banjar, Kecamatan Buleleng, Kecamatan Tejakula, Kecamatan Busungbiu, Kecamatan SeriritKecamatan Gerokgak, Kecamatan Sawan, Kecamatan Kubutambahan



Gambar 2 Peta Pengembangan Lokasi Industri Unggulan Daerah

3. Pengembangan Perwilayahan Industri

Pengembangan Perwilayahan Industri Unggulan Daerah dilakukan melalui pengembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPI), sentra Industri Kecil dan Industri Menengah berbasis Budaya *Branding Bali*. Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Tahun 2013-2033, bahwa Pengembangan Perwilayahan Industri dapat diuraikan sebagai berikut.

- (1) Kawasan peruntukan industri, meliputi:
 - a. kawasan peruntukan aneka industri; dan
 - b. sentra-sentra industri kecil.
- (2) Pengembangan Kawasan Peruntukan Industri (KPI) : Kawasan Celukan Bawang dan sekitarnya di Kecamatan Gerogak, Kabupaten Buleleng;
- (3) Sentra-sentra industri kecil kreatif dan kerajinan rumah tangga, makanan olahan dan unggulan lainnya lokasinya tersebar pada Kawasan permukiman;
- (4) Pengembangan industri di luar Kawasan Peruntukan Industri dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tabel 24 Program Pengembangan Perwilayahan Industri (PI) Daerah Tahun 2023-2043

2.7		Tahun				
No	Program	2023-	2029-	2034-	2039-	
		2028	2033	2038	2043	
1	Pembangunan infrastruktur,					
	penyediaan energi, sarana					
	dan prasarana dalam	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	
	mendukung pengembangan					
	Perwilayahan Industri					

Tabel 25 Program Pengembangan Sentra Industri Kecil dan Industri Menengah Tahun 2023-2043

		Tahun			
No	Program	2023-	2029-	2034-	2039-
2.0		2028	2033	2038	2043
1	Pemetaan potensi Pembangunan	$\sqrt{}$	V		
	sentra Industri.				
2	Penyusunan rencana	$\sqrt{}$			
	pembangunan sentra Industri.				
	Pembentukan kelembagaan				
3	sentra Industri oleh pemerintah	\checkmark	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	Kabupaten.				
4	Pembangunan	V	V	V	V
	infrastrastruktur untuk				
	mendukung sentra Industri.				
5	Pembangunan dan revitalisasi				
	sentra industri.	\checkmark	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
6	Pembinaan dan pengembangan				
	sentra Industri.	\checkmark	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
7	Pemberdayaan Industri	V	V	V	V

4. Pembangunan Sumber Daya Industri

Pembangunan sumber daya industri kabupaten merupakan kebutuhan dasar untuk pembangunan industri dan bertumbuhnya industri di kabupaten. Sumber daya bukanlah semata kekayaan alam (SDA), melainkan juga sumber daya manusia (SDM), sumber daya permodalan, teknologi tepat guna dan pendukung lainnya. Berdasarkan hal tersebut, pembangunan sumber daya industri ini dilakukan melalui pengembangan sumber daya manusia industri, pemanfaatan sumber daya alam, pengembangan dan pemanfaatan

teknologi industri, pengembangan dan pemanfaatan kreativitas dan inovasi dan penyediaan sumber pembiayaan.

1) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Industri.

Pembangunan SDM industri difokuskan pada rencana pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan Perwilayahan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja industri, meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan bagi tenaga kerja industri

Untuk mewujudkan tenaga kerja industri yang berbasis kompetensi, sasaran yang akan dicapai adalah tersedianya sumber daya manusia industri yang memenuhi standar kompetensi, terbangunnya infrastruktur kompetensi melalui fasilitasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang industri, tersedianya asesor lisensi, serta terbangunnya lembaga pendidikan atau akademi komunitas bidang industri berbasis kompetensi. Sumber Daya Manusia Industri meliputi:

- a) wirausaha industri (pelaku usaha industri),
- b) tenaga kerja industri (tenaga kerja profesional di bidang industri),
- c) pembina industri (aparatur yang memiliki kompetensi bidang industri di pusat dan di daerah),
- d) konsultan Industri (perorangan atau perusahaan yang memberikan layanan konsultasi, advokasi dan pemecahan masalah bagi industri).

Pengembangan sumber daya manusia industri untuk mencapai SDM industri yang memiliki kompetensi di bidang teknis dan manajerial perlu dilakukan program pengembangan untuk jangka menengah maupun jangka panjang yang meliputi:

- a) Pembangunan infrastruktur tenaga kerja industri berbasis kompetensi meliputi:
 - (1) fasilitasi standar kompetensi kerja nasional indonesia (skkni) bidang industri,
 - (2) penyediaan asesor kompetensi dan asesor lisensi
 - (3) pembangunan lembaga pendidikan/akademi komunitas berbasis kompetensi.
- b) Pembangunan tenaga kerja berbasis kompetensi diselenggarakan dengan bekerjasama antara pemerintah, asosiasi industri, asosiasi profesi, Kamar Dagang dan Industri (KADIN), dan perusahaan industri, melalui:
 - (1) pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi;
 - (2) pendidikan dan pelatihan industri berbasis kompetensi;
 - (3) pemagangan industri.
- d) Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan untuk melengkapi unit pendidikan dan balai pendidikan dan

- pelatihan melalui penyediaan laboratorium, teaching factory, dan workshop.
- d) Fasilitasi penyelenggaraan sertifikasi kompetensi bagi calon tenaga kerja dan tenaga kerja sektor industri serta penempatan kerja bagi lulusan pendidikan vokasi industri dan pendidikan dan pelatihan industri berbasis kompetensi.

Tabel 26 Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Tahun 2023 -2043

	Stake		Tah	un	
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
a. Standar Kompetensi Kerja					
Nasional Indonesia (SKKNI)					
rumusan kemampuan kerja					
yang mencakup aspek					
pengetahuan, keterampilan dan					
keahlian					
- Pemetaan dan klasifikasi	Dinas	,	,		
Industri untuk arah	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
pengembangan Sumber Daya	Perindustrian				
Manusia dalam database;	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Perguruan				
	Tinggi				
- Peningkatan pengetahuan	Dinas	1	1		
pelakuusaha tentang	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
entrepreunership;	Perindustrian				
	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Dewan				
	Kerajinan				
	Nasional				
	Daerah,				
	Tenaga Kerja				
	dan				
	Transmigrasi,				
	Perguruan				
	Tinggi,				

	Asosiasi				
	110001001				
- Pelatihan manajemen usaha	Dinas				
dan <i>business plan</i> untuk	Perdagangan,	$\sqrt{}$	V		
memperluas akses pendanaan	Perindustrian	V	V		
_					
Bank dan Non Bank (CSR);	dan Koperasi, Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Dewan				
	Kerajinan				
	Nasional				
	Daerah,				
	Tenaga Kerja				
	dan				
	Transmigrasi,				
	Perguruan				
	Tinggi,				
	Perbankan,				
	Asosiasi				
- Fasilitasi pelatihan manajemen	Dinas	V	V		
usaha untuk Industri;	Perdagangan,				
	Perindustrian				
	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Dewan				
	Kerajinan				
	Nasional				
	Daerah,				
	Tenaga Kerja				
	dan				
	Transmigrasi,				
	Perguruan				
	Tinggi,				
	Perbankan,				
	Asosiasi				
- Pelatihan pengembangan	Dinas	V	V		
inovasi dan desain produk	Perdagangan,				
sesuai dengan selera pasar;	Perindustrian				
<u> </u>	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Dewan				
	l	l	l	<u> </u>	

Nerajiman Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri Dimas V V V V V V V V V		TZ				
Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Mengadakan pelatihan kemampuan SDM dalam Perdagangan, perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas V V		Kerajinan				
Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Mengadakan pelatihan kemampuan SDM dalam penggunaan teknologi informasi; Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri . - Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas V V						
dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Mengadakan pelatihan kemampuan SDM dalam penggunaan teknologi informasi; Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas V V		Daerah,				
Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Mengadakan pelatihan kemampuan SDM dalam penggunaan teknologi informasi; Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi		Tenaga Kerja				
Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Mengadakan pelatihan kemampuan SDM dalam penggunaan teknologi informasi; - Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi		dan				
Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Mengadakan pelatihan kemampuan SDM dalam penggunaan teknologi informasi; - Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi		Transmigrasi.				
Tinggi, Balai Diklat Industri . - Mengadakan pelatihan kemampuan SDM dalam penggunaan teknologi informasi; Dinas Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi		_				
Diklat Industri . - Mengadakan pelatihan kemampuan SDM dalam Perdagangan, penggunaan teknologi informasi; Dinas Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Merengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √		_				
Industri . - Mengadakan pelatihan kemampuan SDM dalam penggunaan teknologi informasi; Dinas Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Terindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas V V						
- Mengadakan pelatihan kemampuan SDM dalam penggunaan teknologi informasi; Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri an dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas V V						
kemampuan SDM dalam penggunaan teknologi dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Dacrah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; - Regerenasi pengrajin tekstil, perguruan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Dacrah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi		Industri .				
penggunaan teknologi informasi; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi	- Mengadakan pelatihan	Dinas	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
informasi; dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perlaga Menengah, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas	kemampuan SDM dalam	Perdagangan,				
informasi; dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi	penggunaan teknologi	Perindustrian				
Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi		dan Koperasi				
dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi	miormasi,	_				
Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi						
Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi						
Kerajinan Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi		_				
Nasional Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas Nasional						
Daerah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas √ √ √ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Kerajinan				
Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas √ √ √		Nasional				
Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas √ √ √		Daerah,				
dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas √ √ √		·				
Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼ ▼						
Perguruan Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi						
Tinggi, Balai Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi						
Diklat Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas √ √ √ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		_				
Industri . - Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi						
- Regerenasi pengrajin tekstil, kayu, bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas		Diklat				
kayu,bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi		Industri .				
kayu,bambu dan logam; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi	- Regerenasi pengrajin tekstil,	Dinas	V	V	V	V
Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi		Perdagangan,				
dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi						
Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi						
dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas √ √						
Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas ✓ ✓						
Dewan Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas √ √						
Kerajinan Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas ✓ ✓		Menengah,				
Nasional Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas		Dewan				
Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas ✓ ✓		Kerajinan				
Daerah, Balai Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas ✓ ✓		1				
Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas √ √						
Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas ✓ ✓						I
Perguruan Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas						
Tinggi, Asosiasi - Meningkatkan kemampuan Dinas √ √		Diklat				
- Meningkatkan kemampuan Dinas √ √		Diklat Industri ,				
- Meningkatkan kemampuan Dinas √ √		Diklat Industri , Perguruan				
		Diklat Industri , Perguruan Tinggi,				
		Diklat Industri , Perguruan Tinggi,				
SDM dalam menangkap minat Perdagangan,		Diklat Industri , Perguruan Tinggi,				
	- Meningkatkan kemampuan	Diklat Industri , Perguruan Tinggi, Asosiasi	V	V		

dan kebutuhan pasar lokal,	Perindustrian				
regional dan global;	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Dewan				
	Kerajinan				
	Nasional				
	Daerah,				
	Perguruan				
	Tinggi,				
	Perbankan,				
Daningtratan nangatahuan dan	Asosiasi.				
- Peningkatan pengetahuan dan skill petani/pelaku usaha pada	Dinas Perdagangan,				
kegiatan off-farm (pasca panen)					
serta analisis usahataninya	dan Koperasi,				
untuk indutri pangan;	Usaha Kecil		$\sqrt{}$		
·····	dan	·	·		
	Menengah,				
	Pertanian,				
	Ketahanan				
	Pangan,				
	Perguruan				
	Tinggi,				
- Peningkatan pengetahuan dan	Dinas	1	1		
respon petani/pelaku usaha	Perdagangan, Perindustrian	√	V		
terhadap perubahan iklim	dan Koperasi,				
(adaptasi) untuk indutri	Usaha Kecil				
pangan;	dan				
	Menengah, Pertanian,				
	Ketahanan				
	Pangan,				
	Perguruan				
Conjulianci Iromoiimam (talentil	Tinggi,	V	2		
- Sosialisasi kerajinan (tekstil,	Dinas	l v	V	V	ما
kayu, bambu, dan logam) kepada generasimuda;	Perdagangan, Perindustrian			V	٧
Kepaua generasimuua,	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Dewan				
	Kerajinan				
	ixcrajiiiaii				
	Nasional				

	Daerah,		
	Asosiasi		
- Pelatihan pengolahan limbah	Dinas		
tekstil dan produk tekstil; dan	Perdagangan,	 $\sqrt{}$	
	Perindustrian		
	dan Koperasi,		
	Usaha Kecil		
	dan		
	Menengah,		
	Dewan		
	Kerajinan		
	Nasional		
	Daerah, BDI,		
	Perguruan		
	Tinggi,		
	Asosiasi.		

Ket : PT : Perguruan Tinggi BDI : Balai Diklat Industri

2) Pemanfaatan, Penyediaan dan Penyaluran Sumber Daya Alam

Pemanfaatan, penyediaan dan penyaluran sumber daya alam untuk industri di Daerah diselenggarakan melalui prinsip tata kelola yang baik dengan tujuan menjamin penyediaan dan penyaluran sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, bahan penolong, energi dan air baku bagi Industri, dan dimanfaatkan secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan guna menghasilkan produk yang berdaya saing serta mewujudkan pendalaman dan penguatan struktur industri.

Program pemanfaatan, penyediaan dan penyaluran sumber daya alam Daerah meliputi :

- a) Pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui penerapan tata kelola yang baik;
- b) Penguatan pasokan dan kontinuitas bahan baku dengan dukungan untuk program intensifikasi (peningkatan produktifitas), rejuvenasi dan ekstensi yang berwawasan lingkungan; dan
- c) Peningkatan kualitas produksi pasca panen sesuai kebutuhan industri.

Tabel 27 Program Pengembangan Sumber Daya Alam Tahun 2023-2043

D.	Stake		Tal	nun	
Program	holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043

	Stake		Tal	nun	
Program	holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
Program Pengembangan,					
Penyediaan dan Penyaluran					
Bahan Baku:					
- Peningkatan jalan usaha	PUPR				
tani (ke sumber-sumber		$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
bahan baku Industri)					
untukIndustri Pangan					
berbasis agro;					
- Program intensifikasi,	Pertanian,				
rejuvenasi dan ekstensi	UPTD.				
perkebunan (sosialisasi	Kesatuan				
intensif, penyuluhan dan	Pengelola	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
pen dampingan menuju	Hutan Bali				
implementasi penerapan	Utara dan				
teknologi budidaya	Ketahanan				
intensif);	Pangan				
- Memetakan kebutuhan	Dinas				
bahanbaku dan total	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
pasokan per daerah	Perindustrian				
(kondisi terbaru) dan	dan Koperasi,				
kondisi gap pasokan;	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	PT, Pertanian				
	dan				
	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan				
- Fasilitasi alsintan, bibit	Pertanian dan	V	V		
unggul dan kompos	Peternakan,				
sampah;	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan				
- Pengendalian hama dan	Pertanian dan		,	,	,
penyakit tanaman;	Peternakan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan				
- Penyusunan rekomendasi	Dinas				
dalam rangka penetapan	Perdagangan,	,			
jaminan penyediaan dan	Perindustrian	√	$\sqrt{}$		
penyaluran bahan baku;	dan Koperasi,				

	Stake		Tal	nun	
Program	holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Pertanian dan				
	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan dan				
	Perikanan				
- Sosialisasi standar mutu	Pertanian dan				
bahan baku;	Peternakan,				
	Ketahanan	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	Pangan dan				
	Kelautan				
- Menjalin Jaringan	Dinas				
Pemasok; antara kelompok	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
usaha pemakai dan usaha	Perindustrian				
pemasok (vendor-vendee),	dan Koperasi,				
untuk pasokan Bahan	Usaha Kecil				
baku;	dan				
	Menengah,				
	Pertanian dan				
	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan, PD				
	Pasar,				
	Asosiasi,				
	Perguruan				
	Tinggi				
- Sertifikasi produk ramah	Pertanian dan	V	V		
lingkungan;	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan,				
	Kesehatan,				
	BPOM,				
	Lingkungan				
	Hidup,				
- Peningkatan kualitas	Dinas		1		
produksi pasca panen	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
sesuai kebutuhan	Perindustrian				
Industri;	dan Koperasi,				

	Stake		Tal	nun	
Program	holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan,				
	Perguruan				
	Tinggi				
- Sosialisasi intensif,	Dinas				
Penyuluhan dan	Perdagangan,	,	1		
pendampingan	Perindustrian	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
implementasi penerapan	dan Koperasi,				
teknologi pasca panen;	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan				
	Balai Diklat				
	Industri,				
	Perguruan Tinggi				
	IIIIggi				
- Fasilitasi sarana/	Dinas				
peralatan pasca panen;	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	Perindustrian				
	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan				
- Monitoring hasil dan	Dinas				
standardisasi.	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	√
	Perindustrian				
	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah				
	Pertanian dan				
	Peternakan,				
	Ketahanan				

	Stake		Tal	nun	
Program	holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
	Pangan dan				
	Kelautan,				
	Kesehatan,				
	BPOM,				

Ket: PT : Perguruan Tinggi;

PUPR : Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

UPTD. KPH: Kesatuan pengelolaan Hutan

3) Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri.

Kebijaksanaan Pemerintah Kabupaten selaras dengan Pemerintah Provinsi dan terpadu dalam bidang Industri dan Ilmu Pengetahuan & Teknologi, merupakan alat yang ampuh didalam mewujudkan program Industrialisasi, dimana pada akhirnya melalui program Industrialisasi dan ketrampilan yang dimiliki akan dapat menghantarkan kabupaten kedalam penemuan-penemuan baru baik dalam "product technology", "technology manufacturing" maupun dalam "production process technology". Sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat daerah dalam skala regional, nasional, bahkan Internasional.

Kebijaksanaan Pengembangan Industri merupakan bagian dari rangkaian pelaksanaan pembangunan untuk mempercepat tercapainya sasaran pembangunan jangka panjang, sehingga masyarakat Daerah mampu tumbuh dan berkembang cepat didukung dengan potensi sumber daya alam menuju Buleleng yang Maju dan Sejahtera. Oleh karenanya pembangunan Industri harus diarahkan secara tepat dalam rangka menciptakan kerangka landasan yang kuat bagi daerah untuk tumbuh dan berkembang sehingga posisi industri pada dua puluh tahun ke depan dapat menjadi lokomotif pembangunan di Daerah yang berdasarkan potensi alamnya.

Program pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri Kabupaten berbasis budaya branding Bali meliputi :

- a) Penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas produk industri pangan; dan
- b) Penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas produk kualitas produk industri tekstil dan produk tekstil serta aneka industri.

Tabel 28 Program Pengembangan Teknologi Industri Tahun 2023 -2043

	Stake		Tah	un	
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
Penggunaan teknologi					
dalam meningkatkan					
kualitas Produk					
Industri:					
- Penerapan standar	Loka Pengawas				
mutu (Standar	Obat dan	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
Nasional Indonesia/	Makanan,				
International	Dinas				
Standardization	Perdagangan,				
Organization/Hazar	Perindustrian				
d Analysis and	dan Koperasi,				
Critical Control	Usaha Kecil				
	dan Menengah,				
Manufaturing	Kesehatan,				
Practices dan	Pertanian dan				
Standard Operating	,				
Procedure atau	Ketahanan				
standar lainnya	Pangan dan				
yang relevan);	Kelautan,				
	Perguruan				
	Tinggi				
- Penggunaan	Dinas				
teknologi dalam	Perdagangan,	1	,	1	1
peningkatan	Perindustrian	V	V	V	V
produk Industri;	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Pertanian dan				
	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan,				
	Perguruan				
D	Tinggi				
- Penggunaan	Dinas				
teknologi dalam	Perdagangan,				
meningkatkan nilai				$\sqrt{}$	ا
tambah produksi;	dan Koperasi,			٧	٧

	Stake		Tah	un	
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
	Usaha Kecil				
	dan Menengah,				
	Pertanian dan				
	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan,				
	Perguruan				
	Tinggi				
- Penggunaan	Dinas				
teknologi untuk	Perdagangan,				
mengembangkan	Perindustrian			,	,
lebih lanjut produk	dan Koperasi,			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
Industri dan	Usaha Kecil				
diferensiasi produk;					
	Menengah,				
	Pertanian dan				
	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan,				
	Perguruan				
D . 1	Tinggi				
- Bantuan mesin dan		1	1		
peralatan;	Perdagangan,	٧	ν		
	Perindustrian				
	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil dan				
	Menengah, Pertanian dan				
	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan,				
- Fasilitasi pelatihan	Dinas				
penggunaan mesin	Perdagangan,	$\sqrt{}$	V		
dan alat tepat guna		•	•		
dengan benar;	dan Koperasi,				
40115411 501141,	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Pertanian dan				

	Stake		Tah	ıun	
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan,				
- Bimbingan teknis	Dinas				
perawatan alat	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
produksi;	Perindustrian				
	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Pertanian dan				
	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan,				
- Penggunaan	Dinas				
teknologi untuk	Perdagangan,			$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
mengembangkan	Perindustrian				
lebih lanjut produk	dan Koperasi,				
Industri Pangan;	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Pertanian dan				
	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan,				
	,				
- Fasilitasi pelatihan	Dinas				
penggunaan mesin	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
dan alat tepat	Perindustrian				
guna dengan benar;	dan Koperasi,				
dan	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Pertanian dan				
	Peternakan,				
	Ketahanan				
	Pangan dan				
	Kelautan,				
- Bimbingan teknis	Dinas	V	√		
perawatan alat	Perdagangan,				
	-33			<u> </u>	

	Stake		Tahun			
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-	
		2028	2033	2038	2043	
produksi.	Perindustrian					
	dan Koperasi,					
	Usaha Kecil					
	dan					
	Menengah,					
	Pertanian dan					
	Peternakan,					
	Ketahanan					
	Pangan dan					
	Kelautan,					

Ket: PT: Perguruan Tinggi

4) Pengembangan dan Pemanfaatan Kreativitas dan Inovasi

Mewujudkan daerah yang berdaya saing tidak hanya ditentukan oleh kelimpahan sumberdaya alam dan tenaga kerja murah, tetapi lebih ditentukan oleh inovasi teknologi dan penggunaan pengetahuan, atau kombinasi keduanya. Kemampuan menghasilkan, memilih, menyesuaikan diri (adaptasi), mengkomersialisasikan dan menggunakan pengetahuan sangat penting bagi keberlanjutan pertumbuhan ekonomi dan perbaikan standar hidup.

Potensi sumber daya alam khususnya di bidang pertanian berlimpah yang dimiliki Daerah saat ini, khususnya berkaitan dengan produk agro Industri dan kerajinan harus dapat menjadi keunggulan yang bermanfaat dan menjadikan *branding* Bali di Daerah sebagai daerah pariwisata yang maju dan berpengaruh dalam tatanan kehidupan pergaulan internasional dengan negara-negara lain, serta mampu mensejahterakan dengan kemampuan pengelolaan yang mandiri.

Pembangunan dengan kemampuan kompetitif harus dilaksanakan secara bersama- sama, konvergen dan sinergis. Dalam hal pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan bangsa, komponen pemerintah, perguruan tinggi, dan industri harus bersama-sama menyatukan potensi dalam satu jaringan kerja yang setara dan sederajat untuk melakukan penelitian dan pengembangan secara terorganisir dan sistematik. Apalagi dalam era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) ini dihadapkan pada tantangan munculnya persaingan bebas dalam perdagangan antar bangsa. Adanya persaingan bebas ini akan menyebabkan Indonesia dan Bali melalui Kabupaten-kabupatennyang menjadi wilayahnya khususnya "diserbu" berbagai macam produk dan teknologi baru dari negara lain khususnya ASEAN.

Kerjasama dan sinergi pemerintah, lembaga pendidikan (perguruan tinggi), dan swasta (industri) mutlak diperlukan menghadapi tantangan tersebut. Dalam hal tersebut, lembaga-lembaga penelitian yang berbasis di perguruan tinggi terus berupaya mengembangkan program penelitian unggulan stratejik dalam pengembangan iptek yang menjadi kepentingan

daerah, regional dan nasional. Program penelitian yang dikembangkan perguruan tinggi sebenarnya selama ini telah menunjukkan hasil-hasil penelitian yang dapat dikembangkan menjadi produk industri yang strategis bagi kepentingan daerah. Untuk itu diperlukan pengembangan program penelitian sebagai wahana peningkatan hasil penelitian menjadi produk industrial yang prospektif dalam pemasarannya, baik sebagai peningkatan daya saing bangsa maupun memutus ketergantungan dengan produk luar negeri. Pemerintah Daerah bisa menjadi fasilitator dan menjembatani terwujudnya hubungan kerja sinergis antara lembaga penghasil konsep dan teknologi dengan industri. Selanjutnya produkproduk industrial mutakhir dengan fitur-fitur baru, atau yang mampu memutus rantai ketergantungan dengan pihak luar negeri, dimungkinkan beredar di pasaran sebagai hasil penelitian-penelitian perguruan tinggi di daerah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian yang didasarkan atas potensi produk daerah berbasis budaya branding Bali (yang bernuansa penciptaan produk secara berkelanjutan) akan tumbuh di dunia Industri di Bali yang diharapkan sebagai pendukung Bali sebagai daerah Pariwisata. Kabupaten Buleleng yang ada di wilayahnya juga tidak boleh ketinggalan dengan Industri Pangan yang mendukung Pariwisata (Buah-buahan, Kopi, Ikan, Daging, Aneka Kue Tradisional); Industri Tekstil Produk Tekstil, dan Industri Kerajinan (kerajinan kayu, bambu dan logam), yang terpadu Industri dengan Pariwisata, serta menjadi ciri khas budaya *branding* Bali.

Program pemanfaatan kreativitas dan inovasi Industri Daerah Berbasis Budaya *Branding* Bali meliputi:

- a. program kerjasama penelitian dan pengembangan;
- b. program pengembangan ekonomi kreatif;
- c. program peningkatan kompetensi teknologi; dan
- d. fasilitasi promosi dan pemasaran produk Industri

Tabel 29 Program Pengembangan dan Pemanfaatan Kreativitas dan Inovasi Industri Tahun 2023 -2043

<u>_</u>	Stake		Tah	un	
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
a. Program Kerjasama					
Penelitian dan					
Pengembangan:					
- Peningkatan sinergi	Dinas	1	1	1	1
program kerjasama	Perdagangan,				
penelitian dan	Perindustrian				
pengembangan	dan Koperasi,				
antara balai- balai	Usaha Kecil				
Industri dengan	dan Menengah,				

	Stake	Tahun			
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
lembaga riset pemerintah, lembaga riset swasta, perguruan tinggi, dan dunia usaha untuk menghasilkan penelitian dan pengembangan Produk Industri Unggulan;	Nasional Daerah, Balai Diklat Industri, Perguruan Tinggi				
- Sosialisasi hasil penelitian pengembangan produk secara langsung.	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perguruan Tinggi	V	V	V	V
b. Program Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Budaya Branding Bali:					
- Bantuan mesin peralatan dan bahan baku/penolong untuk produk IndustriPangan dan Kerajinan;	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Dewan Kerajinan Nasional Daerah	V	V	V	V
- Fasilitas pembiayaan.	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	V	V	V	V

	Stake		Tah	ıun	
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
c. Program Peningkatan Kompetensi Teknologi:					
- Bimbingan teknis teknologi dalam peningkatan produksi Industri Unggulan;	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja, Perguruan	~	V		
- Bantuan tenaga ahli bidang teknologi dalampeningkatan produksi Industri Unggulan;	Tinggi Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja, Perguruan Tinggi	V	V		
- Fasilitasi pendampingan dalam rangka alih teknologi;	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja, Perguruan Tinggi, Asosiasi			V	V
- Fasilitasi promosi dan pemasaran produkIndustri;	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil	V	V	V	V

	Stake		Tah	ıun	
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
	dan				
	Menengah,				
	Dewan				
	Kerajinan				
	Nasional				
	Daerah,				
	Asosiasi				
- Promosi dan	Dinas			V	V
pameran produk	Perdagangan,				
Industri;	Perindustrian				
	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Dewan				
	Kerajinan				
	Nasional				
	Daerah,				
	Asosiasi				
- Penyediaan fasilitas	Dinas	V	V	V	V
trading house di luar	Perdagangan,				
Negeri;	Perindustrian				
	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Dewan				
	Kerajinan				
	Nasional				
	Daerah,				
	Asosiasi,				
	Perguruan				
	Tinggi				
- Pengoptimalan	Dinas	$\sqrt{}$	V	V	√
penggunaan	Perdagangan,				
teknologiinformasi	Perindustrian				
untuk pemasaran;	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Tenaga Kerja,				
	Balai Diklat				
	Industri,				

	Stake		Tah	iun	
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
	Perguruan				
	Tinggi				
- Pemanfaatan inovasi	Dinas	1	V	V	$\sqrt{}$
teknologi untuk	Perdagangan,				
peningkatan	Perindustrian				
pelayanan terhadap	dan Koperasi,				
konsumen;	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Tenaga Kerja,				
	Balai Diklat				
	Industri,				
	Perguruan				
	Tinggi				
- Kerjasama pengem	Dinas	\checkmark	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
bangan/peningkatan	Perdagangan,				
kualitas produk dan	Perindustrian				
pasar dengan	dan Koperasi,				
berbagai asosiasi	Usaha Kecil				
Industri dan bisnis	dan				
terkait.	Menengah,				
	Balai Diklat				
	Industri,				
	Perguruan				
	Tinggi,				
	Asosiasi.				

Ket: PT: Perguruan Tinggi

4) Penyediaan Sumber Pembiayaan

Pencapaian sasaran pengembangan industri daerah dibutuhkan pembiayaan investasi di sektor industri yang bersumber dari penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing, serta penanaman modal Pemerintah sebagai stimulan. Pembiayaan industri dapat diperoleh melalui investasi langsung maupun melalui kredit perbankan. Keterbatasan modal yang ada pada Industri Kecil dan Menengah (IKM), saat ini Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan berkaitan dengan peningkatan usaha rakayat melalui Kredt Usaha Rakyat (KUR) dan di Provinsi sudah terbentuk suatu lembaga yang menjamin lembaga perbankan atas kredit yang dipergunakan oleh IKM, yang diakses melalui lembaga perbankan. Lembaga tersebut dikenal dengan Jaminan Kridit Bali Mandara (JAMKRIDA), yaitu suatu lembaga penjamin kredit yang diakses oleh IKM di Bali, dibentuk dalam rangka meningkatkan skala usaha IKM di Bali.

Pemerintah memfasilitasi ketersediaan pembiayaan yang kompetitif untuk pembangunan industri, seperti dapat dibentuk lembaga pembiayaan pembangunan industri yang berfungsi sebagai lembaga pembiayaan investasi dibidang industri yang diatur dengan Undang-Undang. Alternatif model pembiayaan pengembangan industri selain investasi langsung dan kerjasama juga dapat menggunakan sistem BOT (Build Operate and Transfer) atau BOO (Build Operate and Over).

Tabel 30 Program Penyediaan Sumber Pembiayaan Industri Tahun 2023 -2043

D.	Stake		Tah	un	
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
Memfasilitasi	Dinas				
permodalan pelaku	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
usaha:	Perindustrian				
	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Perbankan				
- Fasilitas	Dinas				
pembiayaan	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
mengurus SLVK	Perindustrian				
untuk Industri	dan Koperasi,				
kerajinan;	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
- Fasilitasi	Dinas				
kerjasama antara	Perdagangan,				
lembaga keuangan	Perindustrian	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
dengan	dan Koperasi,				
peternak/petani	Usaha Kecil				
/pemasok	dan				
penghasil bahan	Menengah,				
baku industri;	Pertanian dan				
	Peternakan.				
- Fasilitas	Perdagangan,		,		,
pembiayaan	Perindustrian	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
ekspor melalui	dan Koperasi,				
Lembaga	Usaha Kecil				
Pembiayaan	dan				
Ekspor Indonesia	Menengah				
(LPEI);					

Frogram Holder 2023 2029 2034 2039 2048 2033 2048 2043 Fasilitasi pendampingan Management dan Koperasi, financial; Usaha Kecil dan Menengah, Perguruan Tinggi, Asosiasi Fasilitas pembiayaan modal perdagangan, usaha oleh perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; Pengembangan asuransi usaha; Pengembangan asuransi usaha; Pengembangan asuransi usaha Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi		Stake		Tah	un	
- Penguatan besar dan Bumn; - Pengembangan asuransi usaha; - Pengembangan asuransi usaha; - Pengembangan asuransi usaha; - Pengembangan aklebingbangan aklebingbangan aklebingbangan belan asuransi usaha; - Pengembangan aklebingbangan aklebingbangan belan aklebingbangan aklebingbangan aklebingbangan kelompok usaha kecil dan mengah, Asosiasi - Pengembangan aklebingbangan akl	Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
pendampingan Management financial; Usaha Kecil dan Menengah, Perguruan Tinggi, Asosiasi - Pasilitas pembiayaan modal usaha oleh perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan - Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas V V V V			2028	2033	2038	2043
Management dan Koperasi, financial; Usaha Kecil dan Menengah, Perguruan Tinggi, Asosiasi Fasilitas Dinas pembiayaan modal Perdagangan, usaha oleh Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan Penguatan besar dan BUMN; Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan abungan perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan abungan perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan pinas perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan pinas perdagangan, Perdagan	- Fasilitasi	Perdagangan,				
financial; Usaha Kecil dan Menengah, Perguruan Tinggi, Asosiasi - Fasilitas Dinas Perdagangan, usaha oleh Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan - Penguatan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas V V V V V V V V V V V V V V V V V V V	pendampingan	Perindustrian	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
dan Menengah, Perguruan Tinggi, Asosiasi - Fasilitas Dinas pembiayaan modal Perdagangan, usaha oleh pemerintah; Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan - Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi	Management	dan Koperasi,				
Menengah, Perguruan Tinggi, Asosiasi - Fasilitas pembiayaan modal Perdagangan, usaha oleh Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan - Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas V V V V	financial;	Usaha Kecil				
Perguruan Tinggi, Asosiasi - Fasilitas		dan				
Tinggi, Asosiasi Fasilitas Dinas pembiayaan modal Perdagangan, usaha oleh Perindustrian pemerintah; Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Dinas V V V V V V V V V V V V V V V V V V V		Menengah,				
Asosiasi - Fasilitas pembiayaan modal perdagangan, usaha oleh pemerintah; Dinas Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan - Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; - Pengembangan asuransi usaha; - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan - Pengembangan kenengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan - Pengembangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan - Pengembangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas inas - Pengembangan Dinas		Perguruan				
- Fasilitas pembiayaan modal pembiayaan modal usaha oleh pemerintah; Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan - Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan linas N						
pembiayaan modal usaha oleh Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan Penguatan Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Dinas V V V V V V V V V V V V V V V V V V V		Asosiasi				
usaha oleh Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan Penguatan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Dinas V V V V V V V V V V V V V V V V V V V			\checkmark	V	$\sqrt{}$	V
pemerintah; dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan - Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas V V V V V V V V V V V V V V V V V V V	-	0 0 ,				
Usaha Kecil dan Menengah, Perbankan - Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan binas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan binas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas V V V V	usaha oleh	Perindustrian				
dan Menengah, Perbankan Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan binas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Dinas V V V	pemerintah;					
Menengah, Perbankan Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Menengah, Asosiasi Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Dinas V ∨ ∨ ∨ V						
Perbankan Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Peragembangan asuransi usaha; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan binas Wenengah, Asosiasi Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Dinas V V V V V V V V V V V V V V V V V V						
Penguatan kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan binas √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √						
kemitraan dengan perusahaan besar dan BUMN; Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan asuransi usaha; Pengembangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Dinas V V V V V V V V V V V V V V V V V V V			,	,		,
perusahaan besar dan BUMN; dan BUMN; Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas V V V V V V V V V V V V V V V V V V V	_		$\sqrt{}$	V	V	V
dan BUMN; dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas V V V V V V Pengembangan V V V V V V V V V V V V V V V V V V V	_					
Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas V V V V V V V V V V V V V V V V V V V						
dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas V V V V	dan BUMN;	-				
Menengah, Asosiasi - Pengembangan asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas V V V V V V V V V V V V V						
Asosiasi - Pengembangan Dinas asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas						
- Pengembangan Dinas asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓						
asuransi usaha; Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas V V V V V	Days was to a same		ما		ما	
Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi Pengembangan Dinas V V V V V V			V	V	V	V
dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas	asuransi usana;					
Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas √ √ √ √ kelompok usaha Perdagangan, (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas √ √ √ √						
dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan kelompok usaha (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas		=				
Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √						
Asosiasi - Pengembangan Dinas						
- Pengembangan Dinas		O ,				
kelompok usaha Perdagangan, (produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi	Dengembongon		٦	3/	2	N N
(produsen); dan Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi			V	,	٧	٧
dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas	_					
Usaha Kecil dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas	(produscii), daii					
dan Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas √ √ √ √						
Menengah, Asosiasi - Pengembangan Dinas √ √ √ √						
Asosiasi						
- Pengembangan Dinas √ √ √ √		•				
	- Pengembangan		V	V	V	√
	fasilitasi jaminan	Perdagangan,				

D	Stake	Tahun				
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-	
		2028	2033	2038	2043	
dan pemulihan	Perindustrian					
usaha pasca	dan Koperasi,					
bencana alam	Usaha Kecil					
untuk Industri	dan					
pangan.	Menengah					

Ket: PT: Perguruan Tinggi

Tabel 31 Program Pengembangan Daya Dukung Industri Tahun 2023 -2043

_	Stake		Ta	hun	
Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
		2028	2033	2038	2043
- Membangun	Dinas				
brand image	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
produk industri.	Perindustrian				
	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Dewan				
	Kerajinan				
	Nasional				
	Daerah, Balai				
	Diklat				
	Industri,				
	Asosiasi				
- Penguatan	Dinas				
kelembagaan	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
pelaku usaha.	Perindustrian				
	dan Koperasi,				
	Usaha Kecil				
	dan				
	Menengah,				
	Penanaman				
	Modal dan				
	Pelayanan				
	Terpadu Satu				
	Pintu, Dewan				
	Kerajinan				
	Nasional				
	Daerah,				
	Asosiasi,				
	Perguruan				

	_	Stake		Ta	hun	
	Program	Holder	2023-	2029-	2034-	2039-
			2028	2033	2038	2043
		Tinggi	•			
-]	Fasilitasi	Dinas				
	promosi/	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
	pameran tingkat	Perindustrian				
]	lokal maupun	dan Koperasi,				
]	Internasional.	Usaha Kecil				
		dan				
		Menengah,				
		Dewan				
		Kerajinan				
		Nasional				
		Daerah,				
		Asosiasi,				
		Perguruan				
		Tinggi				
-]	Percepatan	Pekerjaan	V	V	V	1
]	pembangunan	Umum dan				
j	infrastruktur	Perumahan				
	Industri.	Rakyat				
	Koordinasi	Dinas				
	kebijakan dan	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		$\sqrt{}$
	mplementasi	Perindustrian				
1 -	pengembangan	dan Koperasi,				
	klim usaha yang					
l t	oerkeadilan.	dan				
		Menengah				,
	Fasilitasi	Penanaman	$\sqrt{}$	V	V	$\sqrt{}$
	kemudahan	Modal dan				
	Perijinan.	Pelayanan				
		Terpadu Satu				
	D 11:	Pintu	1	1	1	1
	Fasilitasi	Pajak	V	V	V	√
	kemudahan					
	pajak.			,	,	,
	Pembangunan	Pertanian dan	V	V	V	V
	interkoneksi · ,	Peternakan.				
	sistem agro					
	bisnis Kawasan.	uruan Tinggi				

Ket: PT : Perguruan Tinggi
PUPR : Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
PMPTSP : Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

5) Pembangunan Sarana Prasarana Industri

Selain pembangunan sumberdaya industri, pembangunan sarana dan prasarana industri juga merupakan penentu keberhasilan pembangunan industri. Pembangunan sarana dan prasarana industri paling tidak dilakukan melalui pembangunan sarana dan prasarana transportasi; jaringan air, listrik, dan telekomunikasi; dan pengelolaan lingkungan.

Tabel 32 Program Pembangunan Sarana Prasarana Industri Tahun 2023-2043

	Program	Stake		Tah	un	
No		holder	2023-	2029-	2034-	2039-
			2028	2033	2038	2043
1	Pengelolaan					
	Lingkungan:					
	Penetapan	Lingkungan	V	$\sqrt{}$		
	persyaratan	Hidup,				
	Perwilayahan	Pekerjaan				
	Industri untuk	Umum dan				
	meminimalkan	Perumahan				
	dampak negatif	Rakyat, UPTD.				
	Perwilayahan	Kesatuan				
	Industri terhadap	Pengelola Hutan				
	lingkungan dan	Bali Utara,				
	menjamin	Dinas				
	terwujudnya	Perdagangan,				
	Perwilayahan	Perindustrian				
	Industri yang aman;	dan Koperasi,				
		Usaha Kecil dan				
		Menengah				
	Sosialisasi berkala	Lingkungan	V	V	V	V
	kepada masyarakat	Hidup, UPTD.				
	dan dunia usaha	Kesatuan				
	pentingnya	Pengelola Hutan				
	pengelolaan	Bali Utara,				
	lingkungan hidup;	Dinas				
		Perdagangan,				
		Perindustrian				
		dan Koperasi,				
		Usaha Kecil dan				
		Menengah				
	Pengembangan dan	Pekerjaan	V	V	$\sqrt{}$	V
	pengelolaan	Umum dan				
	jaringan irigasi	Perumahan				
		Rakyat				

	Program	Stake		Tah	ıun	
No		holder	2023-	2029-	2034-	2039-
			2028	2033	2038	2043
2	Lahan Industri:					
	Sosialisasi tentang	Lingkungan	\checkmark	V	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	masalah- masalah	Hidup,				
	lahan dan	Pekerjaan				
	ketentuan-	Umum dan				
	ketentuannya yang	Perumahan				
	berlaku;	Rakyat, UPTD.				
		Kesatuan				
		Pengelola Hutan				
		Bali Utara,				
		Kantah.		,	,	,
	Penguatan	Lingkungan	V	V	$\sqrt{}$	V
	pendataan dan	Hidup,				
	administrasi	Pekerjaan				
	pertanahan;	Umum dan				
		Perumahan				
		Rakyat, UPTD.				
		Kesatuan				
		Pengelola Hutan				
		Bali Utara,				
		Kantah.	1	1		
	Pembebasan lahan	Lingkungan	٧	V		
	kawasan Industri	Hidup,				
	dan perwilayahan	Pekerjaan				
	Industri;	Umum dan Perumahan				
		Rakyat, UPTD. Kesatuan				
		Pengelola Hutan				
		Bali Utara,				
		Kantah.				
	Koordinasi antar	Lingkungan	V	V	V	V
	lembaga terkait	Hidup,	,	,	,	,
	dalam penyelesaian	1 - 1				
	permasalahan	Umum dan				
	pertanahan;	Perumahan				
	<u></u>	Rakyat, UPTD.				
		Kesatuan				
		Pengelola Hutan				
		Bali Utara,				
		Kantor				
		Pertanahan				
	Koordinasi antar	Dinas	V	V	V	V
		I				

No holder 2023- 2029- 2028 2033 Kecamatan dan Perdagangan, lembaga terkait Perindustrian	2034- 2038	2039- 2043
Kecamatan dan Perdagangan,	2038	2043
lembaga terkait Perindustrian		
– 1		
untuk penetapan dan Koperasi,		
(Perwilayahan Usaha Kecil dan		
Industri (PI) Menengah,		
dalam (Rencana Pekerjaan		
Tata Ruang Umum dan		
Wilayah (RTRW). Perumahan		
Rakyat,		
3 Jaringan Energi dan		
Kelistrikan:		
Peningkatan Perusahaan √ √		
kapasitas terpasang Listrik Negara		
listrik pada		
Perwilayahan		
Industri;		
4 Jaringan		
Telekomunikasi:		
Fasilitasi Telekomunikasi veningkatan		2/
	\ \ \	V
pelayanan telekomuni-kasi		
(khususnya jaringan telepon/		
internet).		
5 Jaringan		
sumberdaya air:		
Pembangunan Perusahaan		
jaringan airbaku Daerah Air √ √		
untuk kebutuhan Minum		
Industri;		
Pengembangan Perusahaan		
jaringan air baku Daerah Air √ √		
untuk kebutuhan Minum		
Industri;		
Pengelolaan Perusahaan		
jaringan air baku Daerah Air √ √	$\sqrt{}$	√
untuk kebutuhan Minum		
Industri.		
6 Jaringan Sanitasi:		
Peningkatan Lingkungan		
pelayanan sanitasi $$ Hidup dan $$ $$ $$ $$ $$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$

	Program	Stake	Tahun			
No	-8	holder	2023-	2029-		2039-
			2028	2033	2038	2043
	(persampahan,	UPTD.				
	(Instalasi	Kesatuan				
	Pengolahan Air	Pengelola Hutan				
	Limbah (IPAL) dan	Bali Utara.				
	drainase);					
	Pembangunan TPA	Lingkungan		1	1	1
	Regional;	Hidup dan UPTD.	V	V	V	V
		Kesatuan				
		Pengelola Hutan				
		Bali Utara.				
	Sosialisasi berkala	Lingkungan				
	kepada masyarakat	Hidup dan	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	\checkmark	$\sqrt{}$
	dan dunia usaha	UPTD.				
	pentingnya sanitasi.	Kesatuan				
		Pengelola Hutan				
		Bali Utara.				
7	Jaringan					
	Transportasi:	D 1 1	1	1		1
	Pengembangan	Perhubungan	V	V	V	V
	jaringan jalanuntuk kawasan Industri;					
	Pembangunan	Perhubungan	V	V		
	terminalBarang;	remasangan	,	•		
	Pengembangan	Perhubungan	V	V	V	√
	jaringan lintas.					
8	Sistem Informasi					
	Industri:					
	Pengembangan	Pertanian dan			_	
	pusat pelayanan	Peternakan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	pertanian dan	Ketahanan				
	industri pegolahan	Pangan dan				
	pertanian;	Kelautan, Dinas				
		Perdagangan,				
		Perindustrian				
		dan Koperasi, Usaha Kecil dan				
		Menengah				
	Pengembangan	Dinas				
	pusat pelayanan	Perdagangan,	$\sqrt{}$	\checkmark	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	aneka Industri	Perindustrian	•			·
	berat;	dan Koperasi,				
		Usaha Kecil dan				
		Menengah,				

	Program	Stake	Tahun			
No		holder	2023-	2029-	2034-	2039-
			2028	2033	2038	2043
		Balai Diklat				
		Industri				
	Pembangunan	Dinas	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	SistemInformasi	Perdagangan,				
	Industri;	Perindustrian				
		dan Koperasi,				
		Usaha Kecil dan				
		Menengah,				
		Infokom, Balai				
		Diklat Industri		1	1	
	Layanan Informasi	Dinas	V	V	$\sqrt{}$	V
	Industri dan	Perdagangan,				
	Updating.	Perindustrian				
		dan Koperasi,				
		Usaha Kecil dan				
		Menengah,				
		Infokom, Balai				
	T.o. C.o. a. 4 a. 1 - 4 - a	Diklat Industri				
9	Infrastruktur					
	Penunjang Standardisasi					
	Industri:					
	Pembangunan	Dinas	N.	J	a)	N.
	Laboratorium	Perdagangan,	٧	٧	٧	٧
	Produk Hasil	Perindustrian				
	Industri;	dan Koperasi,				
	iiiaastii,	Usaha Kecil dan				
		Menengah,				
		Ketahanan				
		Pangan dan				
		Kelautan, Loka				
		Pengawas Obat				
		dan Makanan,				
		Perguruan				
		Tinggi				
	Perumusan standar		V		V	V
	Industri;	Perdagangan,				
		Perindustrian				
		dan Koperasi,				
		Usaha Kecil dan				
		Menengah,				
		Ketahanan				
		Pangan dan				

	Program	Stake	Tahun			
No		holder	2023-	2029-	2034-	2039-
			2028	2033	2038	2043
		Kelautan,				
		Kesehatan,				
		Loka Pengawas				
		Obat dan				
		Makanan	,		,	1
	Pengembangan standar disasi Industri;	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Ketahanan	V	V	V	V
		Pangan dan				
		Kelautan,				
		Kesehatan,				
		Loka Pengawas				
		Obat dan Makanan				
	Deneranan /		V	1	J	J
	Penerapan/ pemberlakuan	Dinas Perdagangan, Perindustrian	V	V	V	V
	standar Industri; Fasilitasi sarana	dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Ketahanan Pangan dan Kelautan, Kesehatan, Loka Pengawas Obat dan Makanan Dinas	V	√	√	√
	bagi IKM.	Perdagangan,	٧	٧	٧	V
		Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah				
10	Pengembangan	Pekerjaan				
	infrastruktur untuk		2/	2/	2/	2/
	menjamin kesesuaian mutu	Perumahan Rakyat	V	V	· V	V
	produk Industri	ranyai				
	dengan kebutuhan					
	dan permintaan					
	Pasar.					
L	1	1				

	Program	Stake		Tah	ıun	
No		holder	2023-	2029-	2034-	2039-
			2028	2033	2038	2043
11	Infrastruktur					
	Penunjang					
	Pemasaran					
	Produksi:					
	Pembangunan	Pekerjaan	V	V	V	V
	Gudang;	Umum dan				
		Perumahan				
		Rakyat, Dinas				
		Perdagangan, Perindustrian				
		dan Koperasi,				
		Usaha Kecil dan				
		Menengah				
	Pembangunan	Dinas				
	sarana promosi,	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	pemasaran, dan	Perindustrian				
	galeri secara	dan Koperasi,				
	terpadu(showroom).	Usaha Kecil dan				
		Menengah,				
		Dewan				
		Kerajinan				
		Nasional				
		Daerah,				
		Pengadaan				
		Barang dan				
		Jasa				

Ket: PT : Perguruan Tinggi

PUPR : Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

UPTD. KPH: Kesatuan Pengelolaan Hutan

6) Pemberdayaan Industri Kecil Menengah

Pemberdayaan industri di Daerah diarahkan untuk Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM), yang diharapkan berkembang diawali sebagai pengahasil produk komplemen bagi industri besar, selanjutnya menjadi industri besar.

IKM memiliki peran yang strategis dalam perekonomian daerah. IKM juga memiliki ragam produk yang sangat benyak, mampu mengisi wilayah pasar yang luas, dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat luas serta memiliki ketahanan terhadap berbagai krisis yang terjadi. Dengan karakteristik tersebut maka tumbuh dan berkembangnya IKM akan memberikan andil yang sangat besar dalam mewujudkan ekonomi yang tangguh, dan maju yang berciri kerakyatan. Pembangunan IKM untuk mewujudkan industri IKM yang berdaya saing, berperan signifikan dalam penguatan struktur industri

Provinsi maupun nasional ikut berperan dalampengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja, serta menghasilkan barang dan/atau jasa industri untuk diekspor. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah perlu melakukan perumusan kebijakan, penguatan kapasitas kelembagaan dan pemberian fasilitas.

1) Kebijakan Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM).

IKM Kabupaten dilakukan untuk menghadapi tantangan keterbukaan ekonomi global maupun pergeseran struktur perekonomian sebagai daearah wisata dunia melalui:

- a. industri yang mempunyai nilai kearifan lokal; dan
- b. peningkatan daya saing terutama IKM maupun industri kreatif yang menjadi unggulan Kabupaten.
- 2) Strategi Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM).
 - a. pemanfaatan potensi bahan baku;
 - b. penyerapan tenaga kerja;
 - c. pemanfaatan teknologi, inovasi dan kreativitas teknologi;
 - d. memperluas akses pasar dengan pengembangan metode pemasaran hasil-hasil komoditas IKM;
 - e. meningkatkan daya saing produk melalui penerapan standarisasi;
 - f. meningkatkan keunggulan industri kreatif berbasis potensi lokal dengan pembinaan dan pemberdayaan yang efektif; dan
 - g. meningkatkan daya saing tenaga kerja dibidang industri melalui pelatihan berbasis kompetensi.
- 3) Pengembangan Industri Kecil Menengah (IKM).

Program Pengembangan IKM diarahkan mampu bersinergi dengan industri besar dalam mengahasilkan produk. Program tersebut mencakup perumusan kebijakan, pengembangan kelembagaan, penumbuhan kewirausahaan baru dan pemberian fasilitas bagi IKM.

Tabel 33 Program Pengembangan IKM Tahun 2023-2043

	Program			Tah	un	
No		Stake	2023-	2029-	2034-	2039-
		holder	2028	2033	2038	2043
1	Pendataan IKM	Dinas				
	(updating).	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
		Perindustrian dan				
		Koperasi, Usaha				
		Kecil dan				
		Menengah,				
		Penanaman				
		Modal dan				
		Pelayanan				

_	Program			Tah	ıun	
No		Stake	2023-	2029-	2034-	2039-
		holder	2028	2033	2038	2043
		Terpadu Satu				
		Pintu, Perguruan				
		Tinggi.				
2	Peningkatan	Dinas				
	akses IKM	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	terhadap	Perindustrian dan				
	pembiayaan.	Koperasi, Usaha				
		Kecil dan				
		Menengah,				
		Perguruan Tinggi,				
		Perbankan,				
		Asosiasi.				
3	Perlindungan	Dinas				
	dan fasilitasi	Perdagangan,	\checkmark	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$
	terhadap inovasi	Perindustrian dan				
	baru melalui	Koperasi, Usaha				
	fasiltasi	Kecil dan				
	pengurusan Hak	Menengah, Badan				
	Kekayaan	Riset Dan Inovasi				
	Intelektual.	Daerah,				
		Pariwisata,				
		Perguruan Tinggi				
4	Diseminasi	Dinas	1	,	,	,
	informasi dan	Perdagangan,	V	V	√	V
	-	Perindustrian dan				
	_	Koperasi, Usaha				
	di pasar	Kecil dan				
	domestik dan	Menengah,				
	ekspor.	Pariwisata,				
		Pengadaan Barang				
		dan Jasa,				
5	Evaluasi	Perguruan Tinggi. Dinas				
)			2/	$\sqrt{}$	2/	2/
	" " "	Perdagangan, Perindustrian dan	V	٧	V	٧
	menghambat					
	dan mengurangi daya saing	Koperasi, Usana Kecil dan				
	industri kecil.	Menengah,				
	IIIUUSUI KUUI.	Perguruan Tinggi,				
		Asosiasi.				
6	Pembinaan	Dinas				
	peningkatan	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	\checkmark	\checkmark
	kemampuan	Perindustrian dan				

	Program			Tah	ıun	
No		Stake	2023-	2029-	2034-	2039-
		holder	2028	2033	2038	2043
	kelembagaan	Koperasi, Usaha				
	IKM.	Kecil dan				
		Menengah,				
		Penanaman Modal				
		dan Pelayanan				
		Terpadu Satu Pintu,				
		Perguruan Tinggi,				
		Asosiasi				
7	Fasilitasi	Dinas	V		√	$\sqrt{}$
	kerjasama	Perdagangan,				
	kelembagaan.	Perindustrian dan				
		Koperasi, Usaha				
		Kecil dan				
		Menengah,				
		Penanaman				
		Modal dan				
		Pelayanan				
		Terpadu Satu				
		Pintu, Perguruan				
		Tinggi, Asosiasi.				
8	Fasilitasi	Dinas	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	\checkmark
	pengembangan	Perdagangan,				
	SDM.	Perindustrian dan				
		Koperasi, Usaha				
		Kecil dan				
		Menengah,				
		Tenaga Kerja dan				
		Transmigrasi,				
		Balai Diklat				
		Industri,				
	D:11:4:1	Perguruan Tinggi				
9	Fasilitasi akses	Dinas	2/	$\sqrt{}$	2/	2/
	pembiayaan	Perdagangan,	V	, v	, v	V
	termasuk	Perindustrian dan				
	mengusahakan	Koperasi, Usaha Kecil dan				
	penyediaan					
	modal awal bagi	Menengan, Perguruan Tinggi,				
	wirausaiia Daru.	Penanaman				
		Modal dan				
		Pelayanan				
		Terpadu Satu				
		Pintu, Perbankan.				

7.7	Program			Tah	ıun	
No		Stake	2023-	2029-	2034-	2039-
		holder	2028	2033	2038	2043
10	Pengawasan terhadap Industri.	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Penanaman Modal	V	V	V	V
		dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Perguruan Tinggi.				
11	Pelatihan dan pengembangan kewirausahaan bagi IKM.	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan	\checkmark		$\sqrt{}$	
		Menengah, Perguruan Tinggi, Tenaga Kerja dan Trasmigrasi, Asosiasi.				
	Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengembangan IKM.	Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perguruan Tinggi, Balai Diklat Iindustri.	V	V	√	√
	Meningkatkan akses IKM terhadap pembiayaan.	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja, Perguruan Tinggi, Perbankan	~	1	√	√
14	Peningkatan kemampuan kelembagaan	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan	V	$\sqrt{}$	V	√

	Program			Tah	un	
No		Stake	2023-	2029-	2034-	2039-
		holder	2028	2033	2038	2043
	sentra IKM,	Koperasi, Usaha				
	Tenaga Petugas	Kecil dan				
	Lapangan dan	Menengah,				
	konsultan IKM.	Perguruan Tinggi				
15	Kerjasama	Dinas				
	kelembagaan.	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		\checkmark
		Perindustrian				
		dan Koperasi,				
		Usaha Kecil dan				
		Menengah,				
		Tenaga Kerja,				
		Perguruan				
		Tinggi, Asosiasi				
16	Fasilitasi	Dinas				
	hubungan	Perdagangan,	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		\checkmark
	kemitraan.	Perindustrian dan				
		Koperasi, Usaha				
		Kecil dan				
		Menengah,				
		Tenaga Kerja,				
		Perguruan Tinggi,				
		Asosiasi				

III. PENUTUP

RPIK Buleleng Tahun 2023-2043 ini merupakan penjabaran lebih detail dari Perda Kabupaten Buleleng No 3 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Buleleng Tahun 2005-2025, khususnya terkait dengan pembangunan industri. RPIK Buleleng Tahun 2023-2043 ini menjadi pedoman/acuan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam melaksanakan pembangunan industri di Kabupaten untuk dijabarkan ke dalam penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dalam mendukung pembangunan sektor industri untuk diperhatikan dalam penyusunan dan evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten. RPIK Buleleng Tahun 2023-2043 ini juga diharapkan menjadi pedoman bagi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buleleng dalam melaksanakan fungsi pengawasan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sektor industri sejalan dengan aspirasi masyarakat.

PENJABAT BUPATI BULELENG,

ttd

KETUT LIHADNYANA